



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

TEKNOLOGI BANK DARAH

**POLITEKNIK KESEHATAN
BHAKTI SETYA INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

BUKU KURIKULUM DIPLOMA III TEKNOLOGI BANK DARAH POLITEKNIK KESEHATAN BHAKTI SETYA INDONESIA TAHUN 2022/2023

Buku Kurikulum ini ditetapkan sebagai acuan dan diberlakukan pada proses pembelajaran di Program Studi D III Teknologi Bank Darah.

Wakil Direktur I
Bidang Akademik


Apt. Nur Ismiyati, M.Sc

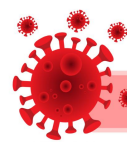
Yogyakarta, 9 September 2022
Program Studi D3 Teknologi Bank Darah

Ketua


Windadari Murni Hartini, S.KM., M.P.H

Mengetahui,
Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
Direktur


Dra. Yuli Puspito Rini, M.Si.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya “Buku Kurikulum Program D III Teknologi Bank Darah” dapat terselesaikan. Buku ini disusun dengan tujuan memberikan Pedoman dalam penyelenggaraan Program Pendidikan D III Teknologi Bank Darah dengan pendekatan Kurikulum mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan diharapkan dapat mengarahkan para penyelenggara pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang benar untuk dapat menghasilkan Tenaga Teknisi Pelayanan Darah yang profesional dalam pengelolaan darah yang aman.

Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan Diploma Teknologi Bank Darah adalah penataan secara terstandarisasi. Kurikulum Prodi D3 Teknologi Bank Darah telah disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Prodi D3 Teknologi Bank Darah melakukan upaya pembaharuan kurikulum yang disesuaikan dengan standar KKNI dan standar minimal pendidikan tinggi nasional yang mencakup profil, capaian pembelajaran dan kompetensi lulusan.

Buku ini disusun oleh Tim Penyusun Kurikulum beserta para pemangku kepentingan untuk dijadikan bahan kajian dan ditetapkan sebagai kurikulum Prodi D III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia. Buku kurikulum ini merupakan penjabaran dari kurikulum inti yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018. Adanya buku kurikulum ini dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan silabus dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dalam pembelajaran di Prodi DIII Teknologi Bank Darah Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.

Diharapkan kurikulum ini dapat menjadi pedoman bagi dosen dan pengelola institusi pendidikan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan di Prodi D III Teknologi Bank Darah yang sesuai dengan peran dan fungsi serta kompetensi yang ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim kurikulum dan kami tetap mengharapkan masukan dari semua pihak pengguna kurikulum agar di masa depan kualitas pembelajaran Prodi D3 Teknologi Bank Darah dapat ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

Yogyakarta, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Hukum	1
B. Latar Belakang	2
B. Tujuan Pendidikan	4
C. Daftar Istilah	5
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	6
A. Visi Prodi D III Teknologi Bank Darah	6
B. Misi Prodi D III Teknologi Bank Darah	6
C. Tujuan Prodi D III Teknologi Bank Darah	6
BAB III PROFIL, CP DAN BAHAN KAJIAN	8
A. Profil Lulusan	8
B. Capaian Pembelajaran	9
C. Bahan Kajian dan Daftar Mata Kuliah	13
D. Gelar Akademik / Kesarjanaan	86
BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	87
A. Distribusi Mata Kuliah	87
B. Deskripsi Mata Kuliah Prodi Diploma III TBD	93
BAB V GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	102
A. Beban dan Masa Studi	102
B. Bahan Kajian dan Metode Pembelajaran	102
C. Fasilitas Pembelajaran	102
D. Sarana Pembelajaran	103
E. Lahan Praktek	104
F. Proses Pembelajaran	105
G. Penyelenggaraan Pendidikan	108
BAB VI EVALUASI KURIKULUM	110
BAB VII PENUTUP	1104

A. Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma Tiga Teknologi Bank Darah adalah sebagai berikut :

1. Kemendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan kurikulum pendidikan Tinggi dan penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Kemendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
6. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan
9. Peraturan Pemerintah No. 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
11. Peraturan Pemerintah RI no. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
12. Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2011 tentang Pelayanan Darah
13. Peraturan Menteri Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Permendiknas Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
16. Keputusan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
17. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.



19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890 tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
20. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
21. Keputusan Dirjen Dikti RI No 43/Dikti/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian di Perguruan Tinggi
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
23. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor OT.02.03/I/4/03440.1/2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana Poltekkes Depkes RI.
24. Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

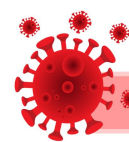
B. Latar Belakang

Perkembangan kebutuhan masyarakat dan perubahan secara global saat ini memberikan imbas yang sangat besar terhadap dunia pendidikan. Kemajuan IPTEK dan pembangunan di bidang kesehatan sekarang dan yang akan datang seperti tertuang dalam pendidikan nasional, merupakan dasar dalam pengembangan dan pembinaan yang mengacu pada landasan utama pelayanan darah yang aman dan profesional.

Pembangunan nasional di bidang kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setingginya-tingginya bagi seluruh lapisan masyarakat merupakan faktor dominan dan modal utama bagi tercapainya pembangunan manusia seutuhnya sebagaimana dimaksud dalam tujuan Pembangunan Nasional. Dalam mencapai tujuan itu pemerintah secara bersungguh-sungguh dan terus menerus berupaya untuk meningkatkan mutu dan jangkauan kesehatan, baik yang bersifat suportif, promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

Upaya kesehatan perlu ditingkatkan kualitas dan pemerataannya secara terus menerus, terutama untuk mengatasi masalah kesehatan yang mengandung konsekuensi kematian. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pemberian transfusi darah. Kebutuhan darah guna penyembuhan penyakit semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Upaya Kesehatan Transfusi Darah membawa konsekuensi dibutuhkannya tenaga transfusi darah yang mempunyai spesifikasi keahlian dengan kompetensi terarah pada pelaksanaan pengerahan dan pelestarian donor darah, pengambilan, pengamanan, pengolahan, penyimpanan dan penyampaian darah kepada pasien melalui sarana pelayanan kesehatan.



Pengembangan pendidikan tenaga Teknologi Bank Darah merupakan bagian integral dari pembangunan tenaga kesehatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga terampil dan ahli yang mampu melaksanakan pelayanan darah. Pendidikan tenaga Teknologi Bank Darah yang sebelumnya Asisten Transfusi Darah, selama ini telah dilaksanakan secara lokal oleh PMI sejak tahun 1969 sebanyak 27 angkatan, yang lama pendidikannya 6 bulan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan pelayanan darah ini, kualifikasi tenaga tersebut belum memadai. Dari hasil pengkajian tentang ketentuan pendidikan tenaga Asisten Transfusi darah yang dilakukan pada tahun 1993, diperoleh data yang menunjukkan bahwa pendidikan tenaga Teknologi Bank Darah memerlukan kualifikasi pendidikan Diploma I. Seiring dengan adanya peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, dinyatakan bahwa Tenaga Kesehatan harus memiliki kualifikasi minimal Diploma III. Diharapkan tahun 2020 semua tenaga kesehatan di Indonesia memiliki kualifikasi minimal Diploma III. Sedangkan bagi yang memiliki kualifikasi minimum pendidikan menengah di bidang kesehatan menjadi Asisten Tenaga Kesehatan yang hanya dapat bekerja di bawah supervisi Tenaga Kesehatan.

Tuntutan pelayanan darah yang semakin kompleks, mengharuskan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang pelayanan darah yang handal dengan kemauan dan kemampuan yang lebih tinggi dengan derajat kualifikasi yang lebih tinggi pula. Saat ini tenaga pelayanan darah yang ada banyak dilaksanakan oleh tenaga-tenaga D1 Teknologi Bank Darah, dan D-III Analis Kesehatan dan Tenaga perawat yang dibekali dengan pelatihan. Dengan kemajuan Ilmu Laboratorium Kesehatan maka dirasa perlu untuk mempersiapkan tenaga transfusi darah yang berkualifikasi Diploma III untuk melayani di bidang pelayanan darah baik pada instansi milik pemerintah : mulai dari PUSKESMAS, Rumah Sakit Kelas A, B, C dan Rumah Sakit TNI/POLRI, Balai Laboratorium Kesehatan, maupun milik swasta : UDD PMI, Lab.Klinik Swasta, Rumah Sakit Swasta dll.

Setelah kurikulum yang diajukan pada pendirian Prodi Baru D III Teknologi Bank Darah pada tahun 2014 disusun, pada tahun 2016 dilakukan penyusunan Capaian Pembelajaran dan Kurikulum yang kita berlakukan di Prodi DIII Teknologi Bank Darah dengan berlandaskan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, yang pada intinya mengarahkan pendidikan tinggi kepada tatanan baru.

Kurikulum ini terbentuk diawali dengan rapat penyusunan kurikulum pada tahun 2016 dengan tim penyusun kurikulum yang dibentuk berdasarkan SK No



NO :422/SK/KUR-D3 TTD/DIR/POLTEKKES-BSI/IV/2016 dengan Ketua PS sebagai ketua tim penyusun kurikulum. Kurikulum disusun dengan berpedoman pada Kurikulum Inti Program Studi DIII Teknologi Bank Darah, Kemenkes RI, BPPSDM Kesehatan Pusdiknakes tahun 2016. Kurikulum inti tersebut disusun berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi dan berbasis KKNI. Selain berdasarkan kurikulum inti, penyusunan kurikulum juga memperhatikan VMTS dari PS. Rapat peninjauan kurikulum dilakukan bersama Direktur, Wakil Direktur, Ketua PS, Organisasi Profesi PTPDI, Perkumpulan Institusi Pendidikan Teknologi Bank Darah Indonesia (PIPTBDI) Korwil DIY, Dinas Kesehatan DIY, dosen pengampu mata kuliah, stakeholder di Unit Transfusi Darah (UTD), Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), serta alumni yang telah bekerja pada bidang pelayanan darah.

Kurikulum DIII Teknologi Bank Darah Poltekkes Bhakti Setya Indonesia kurikulum 2022 sebanyak 112 SKS dengan 53 SKS teori, 50 SKS praktik, dan 9 SKS praktik lapangan, yang ditempuh dalam 6 semester. Sistem perkuliahan terdiri dari 16 minggu dalam satu semester termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Mata kuliah teori yang berbobot 1 SKS dilaksanakan 50 menit dalam seminggu dan praktikum 1 SKS dilaksanakan 170 menit dalam seminggu.

C. Tujuan

Mengacu SK Mendiknas No.232 tahun 2000 maka tujuan pendidikan Program studi D3 Teknologi Bank Darah pada Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta menghasilkan lulusan yang memiliki ciri-ciri:

1. Melaksanakan Program Pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Membentuk Tenaga yang profesional di bidang Transfusi Darah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, terampil, amaliah dan ilmiah
3. Menyediakan sarana dan prasarana dan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar
4. Mempertahankan mutu pendidikan melalui kerjasama dengan Institusi yang relevan dengan Bidang Pelayanan Darah
5. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang pelayanan darah serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

D. Daftar Istilah

1. **Program Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah** adalah Pendidikan Vokasi setingkat Diploma Tiga dengan Kualifikasi KKNI pada level 5 dengan kurikulum 6 semester setelah sekolah lanjut tingkat atas yang berhak menyandang Gelar Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) pada akhir pendidikan.
2. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja. (Perpres No. 8 Tahun 2012 Tentang KKNI).
3. **Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)** adalah keterukuran pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) atau capaian pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan descriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. **Ijazah** untuk Program Pendidikan **Diploma III Teknologi Bank Darah** dikeluarkan oleh Penyelenggara Program Pendidikan TBD
5. **Kompetensi** adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
6. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
7. **Profil** adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Diploma Tiga Teknologi Bank Darah.
8. **Sikap** adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan social melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
9. **Pengetahuan** adalah penguasaan konsep teori, metode dan atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
10. **Ketrampilan umum** merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
11. **Ketrampilan khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai bidang keilmuan program studi.



A. Visi Program Studi D III Teknologi Bank Darah

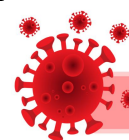
Menjadi program studi Diploma Tiga Teknologi Bank Darah yang unggul dalam pengelolaan darah yang aman dan bermutu, dijiwai nilai moral serta berdaya saing global pada tahun 2030.

B. Misi Program Studi D III Teknologi Bank Darah:

1. Menyiapkan tenaga Ahli Madya Kesehatan di bidang pelayanan darah yang unggul, terampil, kompeten sesuai dengan perkembangan teknologi yang dijiwai nilai moral serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian yang berkualitas dan inovatif berbasis teknologi informasi untuk mendukung kompetensi lulusan di bidang pelayanan darah.
3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan mampu memberdayakan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pelayanan darah.
4. Mengembangkan jejaring pelayanan darah yang berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan mutu lulusan.

C. Tujuan Program Studi D III Teknologi Bank Darah

1. Terwujudnya tenaga Ahli Madya Kesehatan di bidang pelayanan darah yang menjunjung tinggi nilai moral, terampil, mandiri dan profesional dalam teknologi pengelolaan produk darah yang bermutu.
2. Terselenggaranya proses pendidikan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kompetensi lulusan yang berkualitas di bidang pelayanan darah.
3. Terlaksananya penelitian yang inovatif untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi bank darah.
4. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang kreatif dan bermanfaat dalam mendukung pembangunan kesehatan Indonesia.
5. Turut berpartisipasi dalam terselenggaranya jejaring pelayanan darah melalui kerja sama dengan instansi pengguna, stake holder, organisasi profesi dan asosiasi



institusi pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu lulusan yang berdaya saing global.

6. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

A. Profil Lulusan

1. Profil Lulusan Diploma Tiga Teknologi Bank Darah

Profil Diploma Tiga Teknologi Bank Darah yang diharapkan berdasarkan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level lima (5) yaitu:

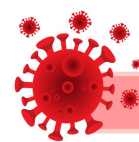
- 1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- 3) Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok

Maka disusunlah Profil Lulusan Diploma Tiga Teknologi Bank Darah dengan sebutan Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) yang mampu bertindak sebagai:

a) (P1) Teknisi Pelayanan Darah

Adalah Penyedia dan pelaksana penyiapan darah untuk transfusi dan produksi meliputi rekrutmen pendonor darah, Seleksi Donor, penyiapan darah, pengamanan darah donor (uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah dan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus), pengolahan darah, uji mutu produk darah, *product release* darah, penyimpanan darah, distribusi darah, pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil pemeriksaan pelayanan darah dengan sistem informasi.

b) (P2) Penjamin Mutu Sarana dan Produk Darah



Teknisi yang melakukan serangkaian pengujian mutu sarana pelayanan dan produk darah sesuai standar

c) (P3) Penyuluh Pelayanan dan Donor darah

Adalah Teknisi yang memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi pelayanan darah serta memotivasi masyarakat memahami pentingnya donor darah dan atau komponen darah.

d) (P4) Pengelola Unit Penyedia Alat dan Bahan Pelayanan Darah

Teknisi yang melakukan pengelolaan unit yang menyediakan alat dan bahan pelayanan darah berlandaskan pada pengetahuan dan teknologi sesuai standar pelayanan darah.

B. Capaian Pembelajaran

Pengertian capaian pembelajaran (CP) menurut KKNI (Perpres no 8/2012) adalah: **internasilisasi dan akumulasi** ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan **kompetensi** yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Secara umum CP dapat melakukan beragam fungsi, diantaranya :

1. Sebagai Penciri, Deskripsi, atau Spesifikasi dari Program Studi.
2. Sebagai ukuran, rujukan, pembandingan pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan.
3. Kelengkapan utama deskripsi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
4. Sebagai komponen penyusun Kurikulum dan Pembelajaran

Dalam SNPT capaian pembelajaran lulusan terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan unsur sikap dan keterampilan umum yang merupakan bagian dari capaian pembelajaran telah dirumuskan dalam SNPT sebagai standar minimal yang harus dimiliki oleh setiap lulusan sesuai jenis dan jenjang program pendidikannya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan yang merupakan rumusan kemampuan minimal lulusan suatu program studi tertentu, wajib disusun oleh forum program studi yang sejenis atau diinisiasi dan diusulkan oleh suatu program studi. Hasil rumusan CP dari forum atau prodi dikirim ke Belmawa DIKTI, dan setelah diverifikasi oleh tim pakar, hasil akhir rumusan CP bersama rumusan CP prodi yang lain akan dimuat dalam laman DIKTI untuk masa sanggah dalam waktu tertentu sebelum ditetapkan sebagai standar kompetensi lulusan (SKL) oleh Dirjen DIKTI.

Capaian pembelajaran Program Diploma Tiga Teknologi Bank Darah telah disusun atas dasar kesepakatan yang dibuat oleh tim inti bidang kurikulum yang terdiri



dari representasi organisasi profesi/ITTDI dengan PIP TBDI melalui kegiatan workshop pada Bulan Maret 2018, seperti pada uraian berikut :

a. Capaian Sikap dan tata nilai

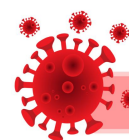
1. (PSCPS1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. (PSCPS2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta budaya;
3. (PSCPS3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. (PSCPS4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. (PSCPS5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. (PSCPS6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. (PSCPS7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. (PSCPS8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. (PSCPS9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. (PSCPS10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. (PSCPS11) Menjalankan praktik pelayanan darah dengan menjunjung tinggi kode etik profesi teknisi pelayanan darah;
12. (PSCPS12) Memiliki sikap, perilaku dan kemampuan menjaga kepentingan kerahasiaan pribadi pendonor darah, pasien, dan rahasia jabatan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala tindakan profesinya, baik kepada profesi, pendonor darah, pasien maupun masyarakat luas.

b. Capaian Penguasaan Pengetahuan

Pengetahuan yang harus dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi Teknologi Bank Darah adalah:

1. (P1CPP1) Mampu Menguasai teknik perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar

2. (P1CPP2) Mampu menguasai tehnik dan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah sesuai standar
3. (P1CPP3) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur Seleksi Donor darah sesuai standar
4. (P1CPP4) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pengambilan darah donor sesuai standar
5. (P1CPP5) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pengamanan darah donor sesuai standar
6. (P1CPP6) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pengolahan komponen darah donor sesuai standar
7. (P1CPP7) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur penyimpanan darah donor sesuai standar
8. (P1CPP8) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pendistribusian dan transportasi darah donor sesuai standar
9. (P1CPP9) Mampu menguasai tehnik, pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah sesuai standar
10. (P1CPP10) Mampu menguasai teknik monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah sesuai standar
11. (P1CPP11) Mampu menguasai teknik rujukan di bidang pelayanan darah sesuai standar
12. (P2CPP1) Mampu menguasai konsep penjaminan mutu sarana dan produk darah
13. (P2CPP2) Mampu menguasai kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah
14. (P2CPP3) Mampu menguasai penilaian mutu produk dan pelayanan darah
15. (P3CPP1) Mampu menguasai teknik dan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah (donor retention) sesuai standar
16. (P3CPP2) Mampu menguasai teknik komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah
17. (P3CPP3) Mampu menguasai teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah
18. (P3CPP4) Mampu menguasai teknik pelestarian donor
19. (P3CPP5) Mampu menguasai teknik penyampaian keterampilan laboratorium pelayanan darah
20. (P4CPP1) Mampu menguasai teknik perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah



21. (P4CPP2) Mampu menguasai teknik penghitungan efisiensi biaya pelayanan darah
22. (P4CPP3) Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini tentang pelayanan darah

c. Capaian Penguasaan Keterampilan Khusus

1. (P1CPKK1) Mampu melakukan serangkaian konsep dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi, biokimia darah, hematologi, imunologi, dan anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah
2. (P1CPKK2) Mampu melakukan perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar
3. (P1CPKK3) Mampu melakukan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah sesuai standar
4. (P1CPKK4) Mampu melakukan Seleksi Donor darah sesuai standar
5. (P1CPKK5) Mampu melakukan pengambilan darah donor sesuai standar
6. (P1CPKK6) Mampu melakukan pengamanan darah donor sesuai standar
7. (P1CPKK7) Mampu melakukan pengolahan komponen darah donor sesuai standar
8. (P1CPKK8) Mampu melakukan penyimpanan darah donor sesuai standar
9. (P1CPKK9) Mampu melakukan pendistribusian dan transportasi darah donor sesuai standar
10. (P1CPKK10) Mampu melakukan pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah sesuai standar
11. (P1CPKK11) Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah sesuai standar
12. (P1CPKK12) Mampu melakukan rujukan di bidang pelayanan darah sesuai standar
13. (P2CPKK1) Mampu melakukan kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah
14. (P2CPKK2) Mampu melakukan penilaian mutu produk darah
15. (P3CPKK1) Mampu menguasai teknik dan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah (donor retention) sesuai standar
16. (P3CPKK2) Mampu menguasai teknik komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah

17. (P3CPKK3) Mampu menguasai teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah
18. (P3CPKK4) Mampu menguasai teknik pelestarian donor
19. (P3CPKK5) Mampu menguasai teknik penyampaian keterampilan laboratorium pelayanan darah
20. (P4CPKK1) Mampu melakukan perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah
21. (P4CPKK2) Mampu melakukan penghitungan efisiensi biaya pelayanan darah
22. (P4CPKK3) Mampu melakukan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi terkini

d. Capaian Penguasaan Ketrampilan Umum

- 1) (PUCPKU1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun sudah baku;
- 2) (PUCPKU2) Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur;
- 3) (PUCPKU3) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- 4) (PUCPKU4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- 5) (PUCPKU5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
- 6) (PUCPKU6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- 7) (PUCPKU7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- 8) (PUCPKU8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Bahan Kajian dan Daftar Mata Kuliah

1. Bahan Kajian

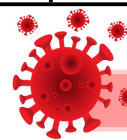
Bahan kajian adalah materi pembelajaran yang diambil dari peta keilmuan teknologi bank darah dan keilmuan lain yang menunjang di bidang pelayanan darah yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi

2. Kedalaman Materi

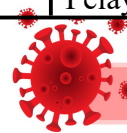
Kedalaman materi adalah tingkatan ranah pembelajaran menurut taksonomi pembelajaran yang meliputi ranah kognitif (K), Afektif (A), dan Psikomotor (P) yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Kedalaman Materi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
1	Profil 1. Teknisi Pelayanan Darah (P1) Deskripsi: Penyedia dan pelaksana penyiapan darah untuk produksi dan transfusi					
	(P1CPT1) Menguasai konsep dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi, biokimia darah, hematologi, imunologi, dan anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah	(P1CPT101) Kajian Biologi sel dan genetika meliputi proses pembelahan sel dan siklus sel; Tinjauan umum sel; struktur dan fungsi organela-organela sel; mitosis dan meiosis Pengertian genetika dan cabang-cabangnya, konsep Mendel, pewarisan sifat, genetika golongan darah,	3	2	2	Biologi sel dan Genetika
		(P1CPT102) Kajian Biokimia Darah meliputi definisi dan sejarah biokimia, peranan air sebagai pelarut kehidupan dan beberapa aspek dasar dari kimia kehidupan; Energi, katalis dan biosintesis: anabolisme dan katabolisme; Struktur dan fungsi protein: ribosom, biosintesis protein, struktur protein, fungsi protein, macam protein, sintesis protein pada ribosom, karbohidrat dan lemak, Protein dan enzim, Sifat umum darah, proses biokimia di dalam darah, Konsep hemostasis (Pengendalian Perdarahan)	3	2	3	Biokimia Darah
		(P1CPT103) Kajian	3	2	3	Mikrobiologi



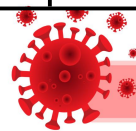
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	MATA KULIAH
			K A P	
		Mikrobiologi meliputi konsep kehidupan bakteri dan virus yang berhubungan dengan darah, Konsep kehidupan jamur dan parasit yang berhubungan dengan darah		Darah
		(P1CPT104) Kajian Hematologi meliputi Bagian-bagian dan morfologi darah, Eritrosit, Lekosit, Trombosit, Plasma dan Serum, Hematopoiesis: pembentukan, fisiologi, dan siklus hidup sel-sel darah, komposisi, jumlah dan fungsi sel-sel darah, Pemeriksaan hematologi: Pra-analitik dan sampel, Mekanisme pembekuan darah	3 2 3	Hematologi
		(P1CPT105) Kajian Imunologi meliputi Sistem Imunitas Tubuh, mekanisme sistem imun, antigen dan antibodi, antibodi alamiah, dan komponen sel-sel-sel imun, Respon Imunologi terhadap agen infeksi, Penyakit Autoimun, Peranan Komplekment dalam transfusi darah	3 2 2	Imunologi
		(P1CPT106) Anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah	3 2 3	Anatomi dasar dan Fisiologi Manusia
	(P1CPT1) Mampu menguasai teknik perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar;	(P1CPT101) Definisi perencanaan	2 2 2	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPT102) Perencanaan kebutuhan darah berdasarkan perkiraan jumlah darah, jumlah dan kelas rumah sakit, jenis penyakit, kondisi darurat	3 2 2	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPT103) Perencanaan	3 2 2	Manajemen Pelayanan



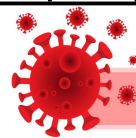
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	MATA KULIAH
			K A P	
		sumber daya manusia		Darah
		(P1CPT104) Perencanaan metode pembiayaan: BPPD	3 2 3	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPT105) perencanaan sarana dan prasarana	3 2 3	Manajemen Pelayanan Darah
	(P1CPT2) Mampu menguasai teknik dan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah sukarela	(P1CPT201) Ruang Lingkup pengerahan dan pelestarian pendonor darah	1 2 2	KIE dan Promkes
		Definisi rekrutmen pendonor	1 2 2	KIE dan Promkes
		Landasan hukum rekrutmen donor	1 2 2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan, Rekrutmen Donor
		Analisa kebutuhan darah dengan berbagai metode analisa dengan didasarkan pada kebutuhan darah di rumah sakit dan Unit Transfusi Darah	2 2 2	KIE dan Promkes
		Rencana kerja untuk rekrutmen calon pendonor darah	2 2 2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		Informasi atau pengetahuan yang diperlukan untuk rekrutmen pendonor	2 2 2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		Peran ilmu psikologi untuk pengerahan dan pelestarian pendonor darah sukarela	2 2 2	Psikologi Terapan
		Prinsip dan standar rekrutmen pendonor darah	2 2 2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		Metode rekrutmen pendonor darah	2 2 2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		Alat, bahan, dan media rekrutmen calon pendonor darah	2 2 2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		Alur kerja rekrutmen pendonor darah	2 2 2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling



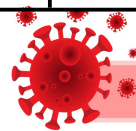
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Hak pendonor/pengguna darah	2	2	2	Hukum Kesehatan
		Komunikasi efektif dengan calon pendonor darah dengan memperhatikan nilai/norma sosial budaya dan agama	2	2	2	KIE dan Promkes
		Koordinasi dan apersepsi dengan lembaga-lembaga/instansi penyedia pendonor darah	2	2	2	IKM
		<i>Monitoring</i> kegiatan rekrutmen calon pendonor darah	2	2	2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan rekrutmen calon pendonor darah	2	2	2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan rekrutmen dan pelestarian pendonor darah	2	2	2	SIM UTD
	(P1CPT3) Mampu menguasai teknik, alur, dan prosedur Seleksi Donor darah sesuai standar	(P1CPT301) Landasan Hukum Seleksi Donor	2	2	2	Hukum Kesehatan
		Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pelayanan darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Peran ilmu psikologi dalam Seleksi Donor darah	2	2	2	Psikologi Terapan
		(P1CPT302) Prinsip dan standar Seleksi Donor darah (<i>Donor eligibility</i>)	2	2	2	Seleksi Donor
		(P1CPT303) Kriteria dan persyaratan calon pendonor darah konvensional dan apheresis	2	2	2	Seleksi Donor
		Hematopoiesis	2	2	2	Hematologi
		Jenis Pendonor Darah	2	2	2	Seleksi Donor
		(P1CPT304) Alat dan bahan	2	2	2	Seleksi Donor



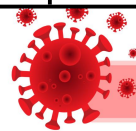
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Seleksi Donor darah				
		Formulir pendonor dan <i>Informed consent</i>	2	2	2	Seleksi Donor
		(P1CPT305) Alur kerja dan prosedur Seleksi Donor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Registrasi pendonor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Anamnesis awal dan konseling pra donasi	2	2	2	Seleksi Donor
		Pemeriksaan fisik sederhana meliputi inspeksi kulit lengan, hitung nadi, mengukur suhu badan, dan <i>Respiratory Rate</i> calon pendonor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Pemeriksaan tekanan darah calon pendonor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Pemeriksaan hemoglobin dengan metode <i>falling drops</i> calon pendonor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Pemeriksaan hemoglobin dengan metode <i>fotometri</i> calon pendonor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Pemeriksaan hemoglobin calon pendonor darah dengan metode lain	2	2	2	Seleksi Donor
		Pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus dengan metode <i>slide test</i>	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		Analisa data dan hasil Seleksi Donor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil Seleksi Donor darah	2	2	2	Seleksi Donor, SIM UTD
		Analisa dan penanganan masalah teknis dalam Seleksi Donor darah	2	2	2	Seleksi Donor
		Desinfeksi dan sterilisasi alat seleksi donor	2	2	2	K3 Lab PD
		Perawatan dan pemeliharaan	2	2	2	Manajemen



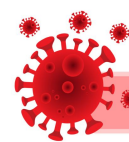
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		alat dan bahan Seleksi Donor darah				Mutu
		<i>Customer excellence</i> dan <i>donor satisfaction</i>	1	1	1	Seleksi Donor
	(P1CPT4) Mampu menguasai teknik, alur, dan prosedur Pengambilan darah sesuai standar	(P1CPT401) Landasan Hukum Pengambilan Darah	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Metode penyiapan darah: konvensional dan apheresis	1	1	1	Pengambilan darah
		(P1CPT402) Prinsip dan standar Pengambilan darah konvensional: alat, bahan, petugas, prosedur, lama pengambilan darah, ruang pengambilan darah	3	3	3	Pengambilan darah
		(P1CPT402) Prinsip dan standar Pengambilan darah apheresis: alat, bahan, petugas, prosedur, lama pengambilan darah, ruang pengambilan darah	1	1	1	Pengambilan darah
		Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pelayanan darah	1	2	1	Pengambilan darah
		Pentingnya desinfeksi dan sterilisasi	2	2	2	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		Hygiene & Sanitasi	2	2	2	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		Kewaspadaan standar dalam pelayanan dalam pelayanan (Kewaspadaan Universal)	3	2	3	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja dan pencegahannya	3	2	3	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		Pengolahan Limbah	3	3	3	K3 Laboratorium



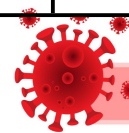
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
						Pelayanan Darah
		Persiapan petugas dan calon pendonor darah sebelum pengambilan darah	2	2	2	Pengambilan darah
		(PICPT403) Alat dan bahan Pengambilan darah	2	2	2	Pengambilan darah
		(PICPT404) Teknik, alur dan prosedur Pengambilan darah konvensional	2	2	2	Pengambilan darah
		(PICPT404) Teknik, alur, dan prosedur Pengambilan darah apheresis	2	2	2	Pengambilan darah
		(PICPT405) Komunikasi efektif dengan pendonor darah sebelum, selama, dan sesudah Pengambilan darah secara profesional	2	2	2	KIE & Promkes
		Pengambilan sampel darah pendonor untuk uji saring IMLTD dan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Pengambilan darah
		Perawatan pendonor darah pasca donasi	2	2	2	Pengambilan darah
		Identifikasi dan pelabelan kantong darah pasca pengambilan darah	2	2	2	Pengambilan darah
		Alur darah dan sampel darah pasca pengambilan darah	2	2	2	Pengambilan darah
		Teknik memotivasi pendonor darah untuk melakukan donasi ulang secara regular	2	2	2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling, IKM
		Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan penyadapan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		Sterilisasi dan dekontaminasi peralatan dan tempat penyadapan darah	2	2	2	K3 Lab PD
		Permasalahan teknis dan kejadian reaksi donor selama pengambilan dan pasca	2	2	2	Pengambilan darah



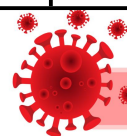
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		pengambilan darah serta penanganannya				
		Reaksi donor ringan:	2	2	2	Pengambilan darah
		1) Kegelisahan dan cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		2) Peningkatan frekuensi Pernafasan dan Peningkatan detak jantung serta cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah
		3) Pucat dan berkeringat dan Pusing/menguar terus menerus serta cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		4) Mual/muntah dan cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		Reaksi donor sedang:	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		1) Kehilangan kesadaran dan Pingsan berulang serta cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		2) Detak jantung dan Pernafasan yang lemah serta cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		Reaksi donor berat:	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		1) Syncope/Pingsan dan cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		2) Kejang dan cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		3) Shock sirkulasi dan cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		4) Hiperventilasi dan cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		5) Emboli udara dan cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD



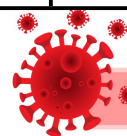
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		6) Reaksi Vasovagal dan reaksi hematoma serta cara menanganinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		7) Reaksi alergi, reaksi akibat tertusuknya arteri, dan reaksi akibat kecelakaan serta cara mengatasinya	2	2	2	Pengambilan darah, BHD
		Sistem umpan balik pendonor	2	2	2	Pengambilan Darah
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyadapan darah	2	2	2	Pengambilan Darah, SIM
		<i>Donor safety</i> dan <i>patient safety</i>	2	2	2	Pengambilan Darah
		<i>Customer excellence</i> dan <i>donor satisfaction</i>	2	2	2	Manajemen Mutu
	(P1CPT5) Mampu menguasai teknik, alur, dan prosedur pengamanan darah donor sesuai standar	(P1CPT501) Definisi Pengamanan Darah	2	2	2	IMLTD, Serologi Golongan Darah
		(P1CPT502) Landasan hukum pengamanan darah	2	2	2	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pengamanan darah	2	2	2	Pengamanan darah
		(P1CPT504) Uji saring IMLTD				
		1) IMLTD yang disebabkan oleh Virus: HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Human T Lymphocyte Virus ½, Cytomegalo Virus, West Nile Virus, Babesiosis, Leishmaniasis, Chronic Q Fever, Dengue, Cikungunya	2	2	2	IMLTD
		2) IMLTD yang disebabkan oleh parasit: Malaria, Toxoplasmosis, Chagas Diseases	2	2	2	IMLTD
		3) IMLTD yang disebabkan oleh Bakteri: Sifilis, TBC	2	2	2	IMLTD
		4) IMLTD yang disebabkan oleh prion: Creutzfeldt Jacob	2	2	2	IMLTD



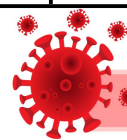
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Disease (CJD) dan variannya				
		Landasan hukum uji saring IMLTD	2	2	2	Etika Profesi, Hukum Kesehatan
		Prinsip dan standar uji saring IMLTD metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Validasi reagensia uji saring IMLTD metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD, Manajemen Mutu
		Identifikasi sampel darah pendonor sesuai persyaratan sampel	2	2	2	IMLTD
		Persiapan alat dan bahan uji saring IMLTD metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HIV metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HBsAg metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HCV metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji saring IMLTD metode <i>Immunochromatography</i>	2	2	2	IMLTD
		Prinsip dan standar uji saring IMLTD metode ELISA	2	2	2	IMLTD
		Persiapan alat dan bahan uji saring IMLTD metode ELISA	2	2	2	IMLTD



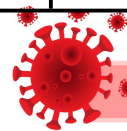
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Validasi reagensia uji saring IMLTD metode ELISA	2	2	2	IMLTD, Manajemen Mutu
		Identifikasi sampel darah pendonor sesuai persyaratan sampel	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HIV metode ELISA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HBsAg metode ELISA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HCV metode ELISA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis metode ELISA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria metode ELISA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis metode ELISA	2	2	2	IMLTD
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji saring IMLTD metode ELISA	2	2	2	IMLTD, SIM UTD
		Prinsip dan standar uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2	IMLTD
		Persiapan alat dan bahan uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2	IMLTD
		Validasi reagensia uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2	IMLTD, Manajemen Mutu
		Identifikasi sampel darah pendonor sesuai persyaratan sampel	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HIV metode CLIA	2	2	2	IMLTD



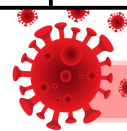
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HBsAg metode CLIA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HCV metode CLIA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis metode CLIA	2	2	2	IMLTD
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2	IMLTD
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria dengan metode Slide Test	2	2	2	IMLTD
		Persiapan alat dan bahan, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring IMLTD dengan metode PCR dan NAT	2	2	2	IMLTD
		Penatalaksanaan hasil uji saring darah <i>Initial Reactive</i> (IR) dan <i>Repeated Reactive</i> (RR)	2	2	2	IMLTD
		Rujukan kasus IMLTD dan umpan balik pendonor	2	2	2	IMLTD
		Identifikasi permasalahan pada uji saring IMLTD dan pemecahan masalahnya	2	2	2	IMLTD
		Perawatan alat dan bahan uji saring IMLTD	2	2	2	IMLTD, Manajemen Mutu
		Alur dan prosedur skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode konvensional	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		Alur dan prosedur skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode <i>gel test</i>	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		Permasalahan pada Pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan	2	2	2	Serologi Golongan



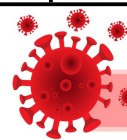
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Rhesus dan pemecahan masalahnya				Darah
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji konfirmasi, skrining, dan identifikasi antibody golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2	SIM UTD
		(P1CPT503) Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		1) Terminologi Golongan Darah	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		2) Sistem golongan darah ABO dan H	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		3) Sistem golongan darah Rhesus	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		4) Sistem golongan darah lain	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		5) Konsep <i>cell typing</i> dan <i>serum grouping</i>	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		6) Prinsip, metode, dan standar Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		7) Alat dan bahan Uji Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		8) Validasi reagensia uji Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Serologi Golongan Darah, Manajemen Mutu
		9) Alur dan prosedur pemeriksaan Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus metode plate dan gel test	2	2	2	Serologi Golongan Darah



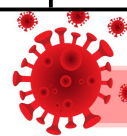
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		10) Analisa dan penanganan masalah teknis dalam konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		11) Prinsip, alur dan prosedur Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Manajemen Mutu
		12) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2	Serologi Golongan Darah, SIM UTD
		(P1CPT505) <i>Screening dan identifikasi antibody</i>				
		1) Antigen dan antibody golongan darah	2	2	2	
		2) Prinsip, metode, dan standar <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		3) Alat, bahan, dan reagensia <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		4) Validasi reagensia <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3	Serologi Golongan Darah, Manajemen Mutu
		5) Alur dan prosedur <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		6) Analisa dan penanganan masalah teknis pada <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		7) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3	Serologi Golongan Darah, SIM UTD
		8) Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan <i>Screening dan</i>	3	2	3	IMLTD, Manajemen



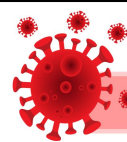
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		<i>identifikasi antibody</i>				Mutu
		(P1CPT506) Uji Silang Serasi				
		1) Landasan hukum uji silang serasi	1	2	1	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		2) Prinsip dan standar Uji Silang Serasi	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		3) Metode uji silang serasi: konvensional (tube test) dan gel test	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		4) Alat, bahan, dan reagensia Uji Silang Serasi metode konvensional (tube test)	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		5) Validasi reagensia Uji Silang Serasi metode konvensional (tube test)	3	2	3	Serologi Golongan Darah, Manajemen Mutu
		6) Alur dan prosedur Uji Silang Serasi dengan metode konvensional (tube test)	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		7) Analisa hasil Uji Silang Serasi dengan metode konvensional (tube test)	4	4	4	Serologi Golongan Darah
		8) Alat dan bahan Uji Silang Serasi metode gel test	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		9) Validasi reagensia Uji Silang Serasi metode gel test	3	2	3	Manajemen Mutu
		10) Alur dan prosedur Uji Silang Serasi dengan metode gel test	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		11) Analisa hasil Uji Silang Serasi dengan metode gel	3	2	3	Serologi Golongan



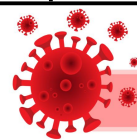
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		test				Darah
		12) Uji silang serasi dengan lebih dari satu donor	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		13) Uji silang serasi pada kasus darah langka, HDFN dan AIHA	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		14) Alur dan prosedur Uji Silang Serasi dengan satu donor	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		15) Analisa dan penanganan masalah teknis pada Uji Silang Serasi: Inkompabilitas hasil uji silang serasi	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		16) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil Uji Silang Serasi	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		17) Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan Uji Silang Serasi	3	2	3	Manajemen Mutu
	(P1CPT6) Mampu menguasai teknik, alur, dan prosedur pengolahan komponen darah sesuai standar	(P1CPT601) Landasan Hukum Pengolahan Komponen Darah	3	2	3	Etika Profesi, Hukum Kesehatan
		Jenis Komponen Darah berdasarkan komposisi dan penyimpanannya	3	2	3	Komponen Darah
		(P1CPT602) Prinsip dan standar pengolahan komponen darah	3	2	3	Komponen Darah
		(P1CPT303) Alat dan bahan pengolahan komponen darah	3	2	3	Komponen Darah
		(P1CPT304) Teknik, alur dan prosedur pengolahan komponen darah	3	2	3	Komponen Darah
		(P1CPT305) Analisa dan penanganan masalah teknis	3	2	3	Komponen



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	MATA KULIAH
			K A P	
		dalam pengolahan komponen darah		Darah
		(P1CPT306) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengolahan komponen darah	3 2 3	Komponen Darah
		(P1CPT307) Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan pengolahan komponen darah	3 2 3	Manajemen Mutu
	(P1CPT7) Mampu menguasai teknik, alur, dan prosedur penyimpanan dan transportasi darah donor sesuai standar	(P1CPT701) Landasan Hukum penyimpanan dan transportasi darah donor	3 2 3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		(P1CPT702) Prinsip dan standar penyimpanan dan transportasi darah donor	3 2 3	Komponen Darah
		(P1CPT703) Teknik, alur, dan prosedur penyimpanan dan transportasi darah donor berdasarkan jenis komponen darah	3 2 3	Komponen Darah
		(P1CPT704) Analisa dan penanganan masalah teknis dalam penyimpanan dan transportasi darah	3 2 3	Komponen Darah
		(P1CPT705) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyimpanan dan transportasi darah	3 2 3	Komponen Darah
	(P1CPT8) Mampu menguasai teknik, alur, dan prosedur pendistribusian darah donor sesuai standar	(P1CPT801) Landasan Hukum pendistribusian darah donor	3 2 3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		(P1CPT802) Definisi, prinsip dan standar pendistribusian darah donor	3 2 3	Serologi Golongan Darah dan Distribusi Darah
		(P1CPT803) Teknik, alur, dan prosedur pendistribusian darah donor	3 2 3	Serologi Golongan Darah dan Distribusi



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
						Darah
		(P1CPT804) Analisa dan penanganan masalah teknis dalam pendistribusian darah donor	3	2	3	Serologi Golongan Darah dan Distribusi Darah
		(P1CPT805) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyimpanan, dan transportasi darah	3	2	3	Serologi Golongan Darah dan Distribusi Darah
	(P1CPT9) Mampu menguasai pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah sesuai standar dengan komputer dan sistem informasi	(P1CPT901) Landasan Hukum pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah	3	2	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
		(P1CPT902) Prinsip dan standar pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah di UTD dan BDRS	3	2	3	Serologi Golongan Darah dan Distribusi Darah dan SIM UTD
		(P1CPT903) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil rekrutmen pendonor darah	3	2	3	KIE & Promkes, SIM UTD
		(P1CPT904) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil Seleksi Donor	3	2	3	Seleksi Donor, SIM UTD
		(P1CPT905) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengambilan darah	3	2	3	Pengambilan Darah. SIM UTD
		(P1CPT906) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengamanan darah	3	2	3	Serologi Golongan Darah, IMLTD, SIM UTD
		(P1CPT907) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengolahan komponen	3	2	3	Komponen Darah dan SIM



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	MATA KULIAH
			K A P	
		darah		UTD
		(P1CPT908) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah	3 2 3	Serologi Golongan Darah dan Distribusi Darah
		(P1CPT909) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pelayanan darah di BDRS	3 2 3	Serologi Golongan Darah dan SIM UTD
		(P1CPT910) Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah di UTD dan BDRS	3 2 3	SIM UTD
	(P1CPT10) Mampu menguasai teknik monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah sesuai standar	(P1CPT1001) Monitoring dan evaluasi pada rekrutmen pendonor darah	1 1 1	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		(P1CPT1002) Monitoring dan evaluasi pada Seleksi Donor darah	1 1 1	Seleksi Donor
		(P1CPT1003) Monitoring dan evaluasi pada pengambilan darah pendonor	1 1 1	Pengambilan Darah
		(P1CPT1004) Monitoring dan evaluasi pada pengamanan darah pendonor	1 1 1	Serologi Golongan Darah, IMLTD
		(P1CPT1005) Monitoring dan evaluasi pada pengolahan komponen darah	1 1 1	Komponen Darah
		(P1CPT1006) Monitoring dan evaluasi pada penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah	1 1 1	Serologi Golongan Darah
	(P1CPT11) Mampu menguasai teknik rujukan di bidang	(P1CPT1101) Definisi dan ruang lingkup rujukan di bidang pelayanan darah	1 1 2	Serologi Golongan Darah, IMLTD

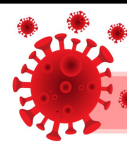


NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	pelayanan darah sesuai standar	(P1CPT1102) Rujukan kasus darah langka	1	1	2	Serologi Golongan Darah
		(P1CPT1103) Rujukan kasus Uji Silang Siasi	1	1	2	Serologi Golongan Darah
		(P1CPT1104) Rujukan Kasus Uji Saring IMLTD	1	1	2	IMLTD
	(P1CPP1) Mampu melakukan perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar	(P1CPP101) Praktikum Perencanaan kebutuhan darah berdasarkan perkiraan jumlah darah, jumlah dan kelas rumah sakit, jenis penyakit, kondisi darurat	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P1CPP102) Praktikum Perencanaan sumber daya manusia	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P1CPP103) Praktikum Perencanaan pembiayaan	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P1CPP104) Praktikum perencanaan sarana dan prasarana	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P1CPP2) Mampu melakukan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah sesuai standar	(P1CPP201) Praktikum pengerahan dan pelestarian pendonor darah	3	3	3	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		(P1CPP202) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan rekrutmen dan pelestarian pendonor darah	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P1CPP3) Mampu melakukan Seleksi Donor darah sesuai standar	(P1CPP301) Praktikum Pemeriksaan fisik sederhana donor meliputi : • Suhu tubuh • Tekanan darah • Denyut nadi • Anamnesa Donor • Inspeksi kulit donor	3	3	3	Anatomi Fisiologi
		(P1CPP302) Praktikum Pemeriksaan Hematologi meliputi : • Pemeriksaan Kadar	3	3	3	Hematologi

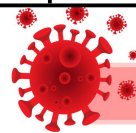


NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Hemoglobin Darah • Pemeriksaan kadar Hematokrit darah • Pemeriksaan Hitung sel darah • Pemeriksaan Hitung jumlah sel darah • Pemeriksaan Daya tahan Osmotik • Pemeriksaan Differential darah • Merubah plasma menjadi serum • Menyiapkan larutan CuSO ₄ Bj. 1.055 dan Bj. 1.062	3	3	3	Hematologi
			3	3	3	Hematologi
			3	3	3	Hematologi
			3	3	3	Hematologi
			3	3	3	Hematologi
			3	3	3	Hematologi
			3	3	3	Hematologi
			3	3	3	Hematologi
		(P1CPP303) Praktikum pemeriksaan Golongan darah dan interpretasi hasil	3	3	3	SGD
		(P1CPP202) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan Seleksi Donor darah	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P1CPP4) Mampu melakukan pengambilan darah donor sesuai standar	(P1CPP401) Praktikum persiapan alat, validasi alat dan bahan habis pakai untuk pengambilan darah	3	3	3	Pengambilan darah
		(P1CPP403) Praktikum Identifikasi kantong darah	3	3	3	Pengambilan darah
		(P1CPP404) Praktikum mengambil darah donor	3	3	3	Pengambilan darah
		(P1CPP405) Praktikum mengambil contoh darah donor	3	3	3	Pengambilan darah
		(P1CPP406) Praktek mengambil darah Mobil Unit dan di tempat (ruangan)	3	3	3	Pengambilan darah
		(P1CPP407) Praktek mengambil hemaferesis	3	3	3	Pengambilan darah
		(P1CPP407)				

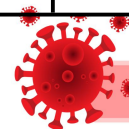
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Praktek Penanganan Penolongan Pertama dan Kegawadaruratan	3	2	3	BHD
		(P1CPP408) Praktikum Kegawadaruratan dalam kaitan dengan pelayanan Darah	3	2	3	BHD
		(P1CPP408) Praktikum Pertolongan Pertama pada donor darah yang mengalami reaksi akibat penyumbangan darah	3	3	3	BHD
		(P1CPP408) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan pengambilan darah	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P1CPP5) Mampu melakukan pengamanan darah donor sesuai standar	(P1CPP501) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium falcifarum	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP502) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium vivax	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP503) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium malariae	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP504) Praktikum Pemeriksaan Malaria	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP505) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium vivax	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP506) Praktikum Pemeriksaan uji saring sifilis metoda RPR dan Uji Non Treponemapalidum	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP507) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda Immunochromatography	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP508)				



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda EIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP509) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda CLIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP510) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda NAT	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP511) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda lainnya	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP512) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda Immunochromatography	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP513) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda EIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP514) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda CLIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP515) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda NAT	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP516) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda lainnya	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP517) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda Immunochromatography	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP518) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda EIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP519) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda CLIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP520) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda NAT	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP521) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda lainnya	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP522) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda Immunochromatography	3	3	3	IMLTD



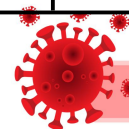
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		(P1CPP523) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda EIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP524) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda CLIA	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP525) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda NAT	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP526) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda lainnya	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP527) Praktikum validasi reagensia untuk pemeriksaan konfirmasi donor	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP528) Praktikum validasi reagensia untuk pemeriksaan konfirmasi donor	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP529) Praktikum persiapan contoh darah	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP530) Praktikum perawatan contoh darah	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP531) Praktikum Pengamatan reaksi antigen dan antibodi	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP532) Praktikum Pengamatan reaksi antigen dan antibodi	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP533) Praktikum Pemeriksaan golongan darah ABO metoda Bioplate	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP534) Praktikum Pemeriksaan golongan darah ABO metoda tabung/konvensional	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP535) Praktikum Pemeriksaan	3	3	3	Serologi Golongan



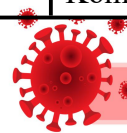
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		golongan darah ABO metoda Gel Test				Darah
		(P1CPP536) Praktikum Pemeriksaan golongan darah lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP537) Praktikum Pemeriksaan Rhesus metoda tabung/konvensional	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP538) Praktikum Pemeriksaan Rhesus metoda Gel Test	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP539) Praktikum Pemeriksaan golongan darah lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP540) Praktikum Pemeriksaan <i>Direc Coomb Test</i> metoda tabung/konvensional	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP541) Praktikum Pemeriksaan <i>Direc Coomb Test</i> metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP542) Praktikum Pemeriksaan Indirec Coombs Test metoda tabung/konvensional	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP543) Praktikum Pemeriksaan Indirec Coombs Test metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP544) Praktikum Pemeriksaan Skrining Antibodi donor metoda tabung/konvensional	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP545) Praktikum Pemeriksaan Skrining antibody donor metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP546) Praktikum Pemeriksaan Uji Silang Serasi metoda	3	3	3	Serologi Golongan Darah



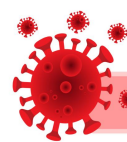
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		tabung/konvensional				Darah
		(P1CPP547) Praktikum Pemeriksaan Uji Silang Serasi metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP548) Praktikum Pemeriksaan Skrining Antibodi pasien metoda tabung/konvensional	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP549) Praktikum Pemeriksaan Skrining antibody pasien metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP550) Praktikum Pemeriksaan Identifikasi alloantibodi darah pasien metoda tabung/konvensional	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP551) Praktikum Pemeriksaan Identifikasi alloantibodi darah pasien metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP552) Praktikum Pemeriksaan komplemen pada sel darah pasien metoda konvensional/tabung	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP553) Praktikum Pemeriksaan komplemen pada sel darah pasien metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP554) Praktikum transfusi massif dan pengeluaran darah untuk transfusi	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP555) Praktikum Pemeriksaan komplemen pada sel darah pasien metoda lain	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP556) Praktikum Pemeriksaan Auto immune Hemolitik Anemia (AIHA) tipe hangat	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP557) Praktikum Pemeriksaan Auto	3	3	3	Serologi Golongan



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		immune Hemolitik Anemia (AIHA) tipe dingin				Darah
		(P1CPP558) Praktikum pemeriksaan <i>Hemolytic Disease of the New Born</i> (HDN)	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP559) Pemeriksaan laboratorium hemolisis karena obat	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP560) Pemeriksaan reaksi multiple transfusi	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP561) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan pengamanan darah	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P1CPP6) Mampu melakukan pengolahan komponen darah donor sesuai standar	(P1CPP601) Praktikum menyiapkan peralatan dan bahan untuk pembuatan/pengolahan komponen darah	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP602) Praktikum pengamatan kantong darah dan darah secara visual	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP603) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Pack Red Cell</i> (PRC)	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP604) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Liquid Plasma</i> (LP)	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP605) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Platelet</i> (Trombosit)	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP606) Praktikum pembuatan/pengolahan Sel Darah Merah Miskin Lekosit dan deglisierolisis	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP607)				Komponen



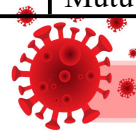
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Fresh Frozen Plasma (FFP)</i>	3	3	3	Darah
		P1CPP608) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>CKriopresipitat (AHF)</i>	3	3	3	Komponen Darah
		P1CPP609) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Buffy Coat (BC)</i>	3	3	3	Komponen Darah
		P1CPP610) Praktikum <i>minipool Trombosit</i>	3	3	3	Komponen Darah
		P1CPP611) Praktikum <i>minipool Cripresipitat</i>	3	3	3	Komponen Darah
		P1CPP612) Praktikum pencairan darah beku	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP613) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan pengolahan/pembuatan komponen darah	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P1CPP7) Mampu melakukan penyimpanan darah donor sesuai standar	(P1CPP701) Praktikum menyiapkan peralatan dan bahan untuk penyimpanan komponen darah	3	3	3	Penyimpanan Darah
		(P1CPP702) Praktikum penyimpanan darah sesuai dengan jenis komponen darah	3	3	3	Penyimpanan Darah
		(P1CPP703) Praktikum monitoring suhu simpan komponen darah	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P1CPP704) Praktikum perawatan dan monitoring Blood Bank, Freezer, Platelet Inkubator dan alat-alat lain untuk penyimpanan darah	3	3	3	Penyimpanan Darah
		(P1CPP705)				



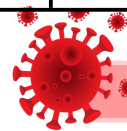
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil penyimpanan darah	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P1CPP8) Mampu melakukan pendistribusian dan transportasi darah donor sesuai standar	(P1CPP801) Praktikum penerimaan formulir penerimaan dan sampel darah	3	3	3	Distribusi & Rantai Dingin Darah
		(P1CPP802) Praktikum Rantai dingin dari tempat pengambilan darah (UTD/MU) sampai darah siap didistribusikan	3	3	3	Distribusi & Rantai Dingin Darah
		(P1CPP803) Praktikum Rantai dingin dari UTD ke Bank Darah Rumah sakit	3	3	3	Distribusi & Rantai Dingin Darah
		(P1CPP804) Praktikum distribusi antar UTD	3	3	3	Distribusi & Rantai Dingin Darah
		(P1CPP805) Praktikum distribusi ke Rumah Sakit yang tidak memiliki BDRS	3	3	3	Distribusi & Rantai Dingin Darah
		(P1CPP806) Praktikum Rantai dingin dari BDRS ke Bangsal	3	3	3	Distribusi & Rantai Dingin Darah
		(P1CPP807) Praktikum pengemasan darah sesuai dengan komponen dan suhu simpan darah	3	3	3	Distribusi & Rantai Dingin Darah
		(PUCPP1) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil pendistribusian dan transportasi darah	3	3	3	Manajemen mutu
	(PUCPP1) Mampu melakukan pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah sesuai standar	(PUCPP101) Praktikum pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah secara manual	3	3	3	Sistem Informasi Manajemen (SIM)
		(PUCPP102) Praktikum pencatatan,	3	3	3	Sistem



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah secara komputerisasi				Informasi Manajemen (SIM)
	(P1CPP9) Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah sesuai standar	(P1CPP901) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rekrutmen donor	3	3	3	Pengambilan Darah, SIM, Manajemen Mutu
		(P1CPP902) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian seleksi donor	3	3	3	Pengambilan Darah, SIM, Manajemen Mutu
		(P1CPP903) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengambilan darah donor	3	3	3	Pengambilan Darah, SIM, Manajemen Mutu
		(P1CPP904) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengamanan darah donor meliputi uji saring IMLTD, Konfirmasi golongan darah dan Rhesus dll	3	3	3	IMLTD, Serologi Golongan Darah, SIM, Manajemen Mutu
		(P1CPP905) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengolahan komponen darah	3	3	3	Komponen Darah, SIM, Manajemen Mutu
		(P1CPP906) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian penyimpanan darah donor	3	3	3	Penyediaan Darah, SIM, Manajemen Mutu
		(P1CPP907) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pendistribusian dan transportasi darah	3	3	3	Penyediaan Darah, SIM, Manajemen Mutu
		(P1CPP908) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rujukan darah	3	3	3	IMLTD, Serologi Golongan Darah, SIM, Manajemen Mutu



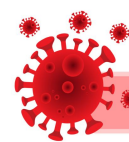
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	(P1CPP10) Mampu melakukan rujukan di bidang pelayanan darah sesuai standar	(P1CPP1001) Praktikum Pemeriksaan Inkompatibilitas	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP1002) Praktikum Pemeriksaan Reaksi Transfusi	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP1003) Praktikum pemeriksaan Konfirmasi Golongan Darah	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP1004) Praktikum pemeriksaan konfirmasi uji saring IMLTD	3	3	3	IMLTD
		(P1CPP1005) Praktikum skrining dan identifikasi antibody darah resipien dan darah donor	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP1006) Praktikum kasus lain yang pemeriksaannya tidak dapat dilakukan oleh UTD atau BDRS yang bersangkutan	3	3	3	Serologi Golongan Darah
		(P1CPP1007) Praktikum melakukan pemeriksaan rujukan Pemeriksaan IMLTD	3	3	3	IMLTD
2.	Profil 2. Penjamin Mutu Sarana & Produk Darah (P2) Deskripsi: Teknisi yang melakukan serangkaian pengujian mutu sarana pelayanan dan produk darah sesuai standar					
	(P2CPT1) Mampu menguasai konsep penjaminan mutu sarana dan prasaran penyiapan darah dan produk darah	(P2CPT101) Konsep dan prinsip cara pembuatan obat yang baik (CPOB)/ <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) dalam penyediaan darah	1	1	2	Manajemen Mutu
		Prinsip <i>Good Laboratory Practices</i> (GLP) dan <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam pelayanan darah	2	1	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT102) Penilaian Mutu dan Akreditasi Institusi Pelayanan Darah	1	1	2	Manajemen Mutu



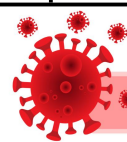
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	(P2CPT2) Mampu melakukan kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai, dan validasi proses pelayanan darah	(P2CPT201) Konsep dan prinsip sistem sterilitas dalam penyediaan darah	2	2	2	K3 Lab PD
		(P2CPT202) Identifikasi alat, bahan, sarana dan prasarana dalam pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT203) Standar alat, bahan, sarana dan prasarana dalam pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT204) Kualifikasi alat dalam pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT205) Validasi bahan habis pakai dalam pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT206) Validasi proses pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
	(P2CPT3) Mampu menguasai penilaian mutu produk darah	(P2CPT301) Dokumen pendukung manajemen mutu pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT302) Kebijakan kualitas Pelayanan Darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT303) Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT304) Lembar kerja pemeriksaan dalam pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT305) Standar kualitas, kontrol kualitas produk WB	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT304) Standar kualitas dan kontrol kualitas PRC	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT305) Standar kualitas dan kontrol kualitas TC	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT306) Standar kualitas dan kontrol kualitas LP	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT307) Standar kualitas dan kontrol kualitas FFP	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT308) Standar kualitas	2	2	2	Manajemen



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		dan kontrol kualitas <i>cryoprecipitate</i>				Mutu
		(P2CPT309) Standar kualitas dan kontrol kualitas <i>buffycoat</i>	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT310) Standar kualitas dan kontrol kualitas produk <i>leucodepleted</i> dan produk <i>leucoreduce</i>	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT311) Uji Mutu <i>Whole Blood</i> (WB)	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT312) Uji Mutu komponen <i>Packed Red Cells</i> (PRC)	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT313) Uji Mutu komponen <i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC)	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT314) Uji Mutu komponen <i>Liquid Plasma</i> (LP)	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT315) Uji Mutu komponen <i>Fresh Frozen Plasma</i> (FFP)	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT316) Uji Mutu komponen <i>cryoprecipitate</i>	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT317) Uji Mutu komponen <i>buffycoat</i>	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT318) Uji Mutu komponen <i>leucodepleted</i> dan <i>leucoreduce</i>	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT319) Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal	2	2	2	Manajemen Mutu
		(P2CPT320) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi sistem mutu pelayanan darah.	2	2	2	Manajemen Mutu
	(P2CPP1) Mampu melakukan kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi	(P2CPP101) Praktikum pemeriksaan Spesifikasi alat dan bahan habis pakai untuk pemeriksaan <i>Quality Control</i>	3	3	3	Manajemen Mutu



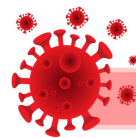
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	proses pelayanan darah	(P2CPP102) Praktikum pemeriksaan kualifikasi alat dan bahan habis pakai <i>Quality Control</i>	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP103) Praktikum pemeriksaan validasi bahan habis pakai	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP104) Praktikum kalibrasi alat sederhana	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP104) Praktikum Pemeriksaan Hematologi	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP104) Praktikum Pemeriksaan Bakteri	3	3	3	Mikrobiologi
		(P2CPP105) Praktikum Quality Control Produk Komponen Whole Blood (WB)	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP106) Praktikum Quality Control Produk Komponen Packed Red Cell (PRC)	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP107) Praktikum Quality Control Produk Komponen Liquid Plasma (LP)	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP108) Praktikum Quality Control Produk Komponen Fresh Frozeen Plasma (FFP)	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP109) Praktikum Quality Control Produk Anti Hemofili Faktor (AHF)	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP110) Praktikum Quality Control Produk Sel Darah Merah Miskin Lekosit (SDMML)	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP111) Praktikum Quality Control/Uji Mutu komponen <i>leucodepleted</i> dan <i>leucoreduce</i>	3	3	3	Manajemen Mutu
		(P2CPP112)				



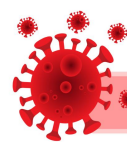
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Praktikum Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal	3	3	3	Manajemen Mutu
	(P2CPP2) Mampu melakukan penilaian mutu produk darah	(P2CPP201) Praktikum Penelusuran produk akhir (lebih ke data)	3	3	3	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
3.	Profil 3. Penyuluh pelayanan dan Donor Darah (P3) Deskripsi: Teknisi yang memberikan komunikasi, informasi, edukasi pelayanan darah serta memotivasi masyarakat memahami pentingnya donor darah dan atau komponen darah					
	(P3CPT2) Mampu menguasai teknik komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pelayanan darah	(P3CPT201) Konsep, prinsip, dan teknik komunikasi dalam pelayanan darah	2	2	2	IKM, KIE& Promkes
		(P3CPT202) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	2	2	2	KIE& Promkes
		(P3CPT203) Konsep, prinsip, dan teknik pemberian informasi dalam pelayanan darah	2	2	2	IKM
		(P3CPT204) Konsep, prinsip, dan teknik edukasi di bidang pelayanan darah	2	2	2	IKM
	(P3CPT3) Mampu menguasai teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	(P3CPT301) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	2	2	2	KIE& Promkes
		(P3CPT302) Konsep, prinsip, dan teknik pemberian informasi dalam pelayanan darah	2	2	2	IKM
		(P3CPT303) Pendekatan psikologi untuk memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	2	2	2	Psikologi Terapan
		(P3CPT304) Konsep, prinsip, dan teknik edukasi di bidang pelayanan darah	2	2	2	IKM
		(P3CPT305) Teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan	2	2	2	IKM



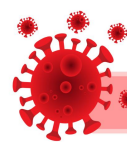
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		atau komponen darah				
		(P3CPT306) Manfaat menjadi pendonor darah	2	2	2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
	(P3CPT4) Mampu menguasai teknik pelestarian pendonor darah	(P3CPT401) Manfaat menjadi pendonor darah	2	2	2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		(P3CPT402) Organisasi pendonor darah	2	2	2	Jejaring Pelayanan Darah
		(P3CPT403) Penghargaan terhadap pendonor darah	2	2	2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
	(P3CPT5) Mampu menguasai teknik penyampaian informasi mengenai layanan di laboratorium pelayanan darah	(P3CPT501) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	2	2	2	KIE& Promkes
		(P3CPT502) Teknik dan metode penyampaian informasi	2	2	2	IKM
		(P3CPT503) Jenis layanan di laboratorium pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Pelayanan Darah
		(P3CPT504) Alur dan prosedur permintaan darah	2	2	2	Serologi Golongan Darah
		(P3CPT505) Alur dan prosedur donor darah dalam gedung dan luar gedung (Mobile Unit)	2	2	2	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
		(P3CPT506) Jenis produk komponen darah	2	2	2	Komponen Darah
		(P3CPT507) Pemakaian darah secara rasional	2	2	2	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
		(P3CPT508) Penilaian permintaan darah ditinjau dari indikasi klinis dan rasionalisasi baik volume maupun jenis komponen darah yang diminta	2	2	2	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
		(P3CPT509) Rancangan system hemovigilance dalam pelayanan penyediaan darah	2	2	2	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
		(P3CPT510) Metoda Advokasi	2	2	2	Clinical Used



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	MATA KULIAH
			K A P	
		kepada pihak berkepentingan dalam penerapan system hemovigilance dalam penyediaan darah		of Bloods & Hemovigilance
		(P3CPT511) Membangun kerjasama antara unit penyediaan darah	2 2 2	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
		(P3CPT512) Metoda pelacakan produk komponen darah yang ditransfusikan	2 2 2	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
		(P3CPT513) Sistem Pelaporan dalam pelaksanaan Hemovigilance	2 2 2	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
		(P3CPT514) Sistem Dokumentasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tentang hemovigilance	2 2 2	Clinical Used of Bloods & Hemovigilance
	(P3CPP1) Mampu melakukan pengerahan dan pelestarian pendonor darah sesuai standar	(P3CPP101) Praktikum memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjadi donor darah sukarela	3 2 3	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
	(P3CPP2) Mampu melakukan komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah	(P3CPP201) Praktikum memberikan informasi dan edukasi pada masyarakat di bidang pelayanan darah	3 2 3	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
	(P3CPP3) Mampu melakukan motivasi kepada masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	(P3CPP301) Praktikum memberikan pengertian dan penjelasan kepada masyarakat tentang manfaat menjadi pendonor darah, manfaat darah donor untuk pasien	3 2 3	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling
	(P3CPP4) Mampu melakukan penyampaian keterampilan laboratorium pelayanan darah			
4.	Profil 4. Pengelola unit penyedia alat dan bahan Pelayanan Darah (P4) Deskripsi: Teknisi yang melaksanakan pengelolaan unit yang menyediakan alat dan			



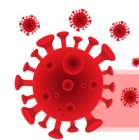
NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	bahan pelayanan darah berlandaskan pada pengetahuan dan teknologi sesuai standar					
	(P4CPT1) Mampu menguasai kebutuhan alat dan bahan sesuai standar dalam pelayanan darah	(P4CPT101) Standar alat dan bahan dalam pelayanan darah	1	1	1	Manajemen Mutu
		(P4CPT102) Identifikasi alat dan bahan dalam pelayanan darah	1	1	1	Manajemen Mutu
	(P4CPT2) Mampu menguasai teknik perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah	(P4CPT201) Teknik perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah	1	1	1	Manajemen Pelayanan Darah
	(P4CPT3) Mampu menguasai teknik efisiensi biaya pelayanan darah	(P4CPT301) Manajemen penghitungan biaya pengganti pengolahan darah (BPPD)	1	1	1	Manajemen Pelayanan Darah
		(P4CPT302) Teknik efisiensi dalam perencanaan kebutuhan pelayanan darah	1	1	1	Manajemen Pelayanan Darah
	(P4CPT4) Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini di bidang pelayanan darah	P4CPT401) Metode automasi dalam pelayanan darah	1	1	1	IMLTD
		P4CPT402) Metode Apheresis	1	1	1	Pengambilan Darah
		P4CPT403) Metode <i>leucodepleted</i> dan <i>leucoreduce</i> dalam penyediaan komponen darah	1	1	1	Komponen Darah
		P4CPT404) Metode PCR dan NAT dalam uji saring IMLTD	1	1	1	IMLTD
(P4CPP1) Mampu melakukan perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah	(P4CPP101) Praktikum membuat perencanaan penyediaan alat dan bahan untuk pelayanan darah	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah	
(P4CPT2) Mampu melakukan penghitungan efisiensi biaya pelayanan darah	(P4CPT201) Praktikum membuat estimasi perhitungan efisiensi biaya pelayanan darah	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah	
(P4CPP3) Mampu melakukan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi terkini	(P4CPP3) Praktikum mengevaluasi dan memonitoring penerapan teknologi terkini dalam kegiatan pelayanan darah	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah	



NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	(P4CPP4) Mampu melakukan pemeriksaan dengan menggunakan teknologi terkini di bidang pelayanan darah	(P4CPP401) Praktikum Pemeriksaan Hematologi Darah Lengkap dengan alat automatic	3	3	3	Hematologi
		(P4CPP402) Praktikum Pengambilan Darah dengan Metoda Aferesis	3	3	3	Pengambilan Darah
		(P4CPP403) Praktikum pemeriksaan Golongan Darah & Rhesus menggunakan alat otomatisasi	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		(P4CPP404) Praktikum pemeriksaan skrining antibody darah donor/pasien dengan menggunakan alat otomatisasi	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		(P4CPP405) Praktikum pemeriksaan identifikasi antibody darah donor/pasien dengan menggunakan alat otomatisasi	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		(P4CPP406) Praktikum pemeriksaan Uji Silang darah donor dan pasien dengan menggunakan alat otomatisasi	3	2	3	Serologi Golongan Darah
		(P4CPP407) Praktikum pemeriksaan Uji saring darah donor terhadap IMLTD dengan menggunakan alat otomatisasi	3	2	3	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah
		(P4CPP408) Praktikum Pembuatan Komponen Darah menggunakan alat yg terkini	3	2	3	Komponen Darah



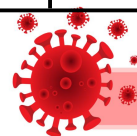
DAFTAR MATA KULIAH							
NO	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAM AN			BOBOT	SKS
			K	A	P		
1.	Biologi Sel & Genetika, Biokimia, Mikrobiologi.	(PICPT101) Kajian Biologi sel dan genetika meliputi:	1	1	1	72	
		Proses pembelahan sel dan siklus sel	1	1	1		
		Tinjauan umum sel	1	1	1		
		Struktur dan fungsi organela-organela sel	1	1	1		
		Mitosis dan meiosis	1	1	1		
		Pengertian genetika dan cabang-cabangnya,	1	1	1		
		Konsep Mendel	1	1	1		
		Konsep pewarisan sifat	1	1	1		
		Genetika golongan darah	1	1	1		
		Konsep pewarisan golongan darah	1	1	1		
		(PICPT102) Kajian Biokimia Darah meliputi:	1	1	1		
		Definisi dan sejarah biokimia	1	1	1		
		Peranan air sebagai pelarut kehidupan dan beberapa aspek dasar dari kimia kehidupan	1	1	1		
		Penggunaan energi tingkat tinggi dalam kehidupan, Katalis dan biosintesis	1	1	1		
		Konsep anabolisme dan katabolisme	1	1	1		
		Struktur dan fungsi protein, biosintesis protein, struktur protein, fungsi protein, macam protein, sintesis protein pada ribosom	1	1	1		
		Karbohidrat dan lemak	1	1	1		
		Protein dan enzim	1	1	1		
		Sifat umum darah	1	1	1		
		Proses biokimia di dalam darah	1	1	1		
		Konsep hemostasis (Pengendalian Perdarahan)	1	1	1		
		(PICPT103) Kajian Mikrobiologi meliputi	1	1	1		
		Konsep kehidupan bakteri dan virus yang berhubungan dengan darah,	1	1	1		



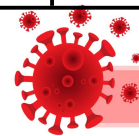
		Konsep kehidupan jamur dan parasit yang berhubungan dengan darah	1	1	1		
2.	Hematologi, Imunologi.	(PICPT104) Kajian Hematologi meliputi:	3	2	3	144	
		Bagian-bagian dan morfologi darah	3	2	3		
		Eritrosit	3	2	3		
		Lekosit	3	2	3		
		Trombosit	3	2	3		
		Plasma dan Serum	3	2	3		
		Hematopoiesis: pembentukan, fisiologi, dan siklus hidup sel-sel darah, komposisi, jumlah dan fungsi sel-sel darah	3	2	3		
		Pemeriksaan hematologi: Pra-analitik dan sampel darah	3	2	3		
		Mekanisme pembekuan darah	3	2	3		
		(PICPT105) Kajian Imunologi meliputi:	2	2	2		
		Sistem Imunitas Tubuh	2	2	2		
		Mekanisme sistem imun	2	2	2		
		Antigen dan antibodi	2	2	2		
		Antibodi alamiah	2	2	2		
		Komponen sel imun	2	2	2		
		Respon Imunologi terhadap agen infeksi	2	2	2		
		Penyakit Autoimun	2	2	2		
		Peranan Komplemen dalam transfusi darah	2	2	2		
	K3 Laboratorium Pelayanan Darah	Pentingnya desinfeksi dan sterilisasi	2	2	2	37	
		Hygiene & Sanitasi	2	2	2		
		Kewaspadaan standar dalam pelayanan dalam pelayanan (Kewaspadaan Universal)	3	2	3		
		Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja	3	2	3		



		Pengolahan dan Penanganan Limbah	3	3	3		
	Pendidikan Penyuluhan dan Konseling	(P1CPT201) Ruang Lingkup pengerahan dan pelestarian pendonor darah	1	2	2	124	
		Definisi rekrutmen pendonor	1	2	2		
		Landasan hukum rekrutmen donor	1	2	2		
		Analisa kebutuhan darah dengan berbagai metode analisa dengan didasarkan pada kebutuhan darah di rumah sakit dan Unit Transfusi Darah	2	2	2		
		Rencana kerja untuk rekrutmen calon pendonor darah	2	2	2		
		Informasi atau pengetahuan yang diperlukan untuk rekrutmen pendonor	2	2	2		
		(P1CPT201) Ruang Lingkup pengerahan dan pelestarian pendonor darah	1	2	2		
		Definisi rekrutmen pendonor	1	2	2		
		Landasan hukum rekrutmen donor	1	2	2		
		Analisa kebutuhan darah dengan berbagai metode analisa dengan didasarkan pada kebutuhan darah di rumah sakit dan Unit Transfusi Darah	2	2	2		
		Rencana kerja untuk rekrutmen calon pendonor darah	2	2	2		
		Informasi atau pengetahuan yang diperlukan untuk rekrutmen pendonor	2	2	2		
		(P1CPT201) Ruang Lingkup pengerahan dan pelestarian pendonor darah	1	2	2		
		Prinsip dan standar rekrutmen pendonor darah	2	2	2		
		Metode rekrutmen pendonor darah	2	2	2		
		Alat, bahan, dan media rekrutmen calon pendonor darah	2	2	2		



		Alur kerja rekrutmen pendonor darah	2	2	2		
		Monitoring kegiatan rekrutmen calon pendonor darah	2	2	2		
		Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan rekrutmen calon pendonor darah	2	2	2		
		Definisi rekrutmen pendonor	1	2	2		
		Analisa kebutuhan darah dengan berbagai metode analisa dengan didasarkan pada kebutuhan darah di rumah sakit dan Unit Transfusi Darah	2	2	2		
		Teknik memotivasi pendonor darah untuk melakukan donasi ulang secara regular	2	2	2		
	Seleksi Donor	Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pelayanan darah	2	2	2	111	
		(PICPT302) Prinsip dan standar Seleksi Donor darah (<i>Donor eligibility</i>)	2	2	2		
		(PICPT303) Kriteria dan persyaratan calon pendonor darah konvensional dan apheresis	2	2	2		
		Jenis Pendonor Darah	2	2	2		
		(PICPT304) Alat dan bahan Seleksi Donor darah	2	2	2		
		Formulir pendonor dan <i>Informed consent</i>	2	2	2		
		(PICPT305) Alur kerja dan prosedur Seleksi Donor darah	2	2	2		
		Registrasi pendonor darah	2	2	2		
		Anamnesis awal dan konseling pra donasi	2	2	2		
		Pemeriksaan fisik sederhana meliputi inspeksi kulit lengan, hitung nadi, mengukur suhu badan, dan <i>Respiratory Rate</i> calon pendonor darah	2	2	2		



		Pemeriksaan tekanan darah calon pendonor darah	2	2	2		
		Pemeriksaan hemoglobin dengan metode <i>falling drops</i> calon pendonor darah	2	2	2		
		Pemeriksaan hemoglobin dengan metode <i>fotometri</i> calon pendonor darah	2	2	2		
		Pemeriksaan hemoglobin calon pendonor darah dengan metode lain	2	2	2		
		Pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus dengan metode <i>slide test</i>	2	2	2		
		Analisa data dan hasil Seleksi Donor darah	2	2	2		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil Seleksi Donor darah	2	2	2		
		Analisa dan penanganan masalah teknis dalam Seleksi Donor darah	2	2	2		
		<i>Customer excellence</i> dan <i>donor satisfaction</i>	1	1	1		
	Pengambilan Darah	Metode penyadapan darah: konvensional dan apheresis	1	1	1	193	
		(P1CPT402) Prinsip dan standar Pengambilan darah konvensional: alat, bahan, petugas, prosedur, lama pengambilan darah, ruang pengambilan darah	3	3	3		
		(P1CPT402) Prinsip dan standar Pengambilan darah apheresis: alat, bahan, petugas, prosedur, lama pengambilan darah, ruang pengambilan darah	1	1	1		
		Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pelayanan darah	1	2	1		
		Persiapan petugas dan calon pendonor darah sebelum pengambilan darah	2	2	2		
		(P1CPT403) Alat dan bahan Pengambilan darah	2	2	2		
		(P1CPT404) Teknik, alur dan prosedur Pengambilan darah konvensional	2	2	2		



	(PICPT404) Teknik, alur, dan prosedur Pengambilan darah apheresis	2	2	2		
	(PICPT405) Komunikasi efektif dengan pendonor darah sebelum, selama, dan sesudah Pengambilan darah secara profesional	2	2	2		
	Pengambilan sampel darah pendonor untuk uji saring IMLTD dan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
	Perawatan pendonor darah pasca donasi	2	2	2		
	Identifikasi dan pelabelan kantong darah pasca pengambilan darah	2	2	2		
	Alur darah dan sampel darah pasca pengambilan darah	2	2	2		
	Permasalahan teknis dan kejadian reaksi donor selama pengambilan dan pasca pengambilan darah serta penanganannya	2	2	2		
	Reaksi donor ringan:	2	2	2		
	Kegelisahan dan cara menanganinya	2	2	2		
	Peningkatan frekuensi Pernafasan dan Peningkatan detak jantung serta cara menanganinya	2	2	2		
	Pucat dan berkeringat dan Pusing/menguap terus menerus serta cara menanganinya	2	2	2		
	Mual/muntah dan cara menanganinya	2	2	2		
	Reaksi donor sedang:	2	2	2		
	Kehilangan kesadaran dan Pingsan berulang serta cara menanganinya	2	2	2		
	Detak jantung dan Pernafasan yang lemah serta cara menanganinya	2	2	2		
	Reaksi donor berat:	2	2	2		
	Syncope/Pingsan dan cara menanganinya	2	2	2		



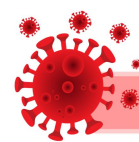
		Kejang dan cara menanganinya	2	2	2		
		Shock sirkulasi dan cara menanganinya	2	2	2		
		Hiperventilasi dan cara menanganinya	2	2	2		
		Emboli udara dan cara menanganinya	2	2	2		
		Reaksi Vasovagal dan reaksi hematoma serta cara menanganinya	2	2	2		
		Reaksi alergi, reaksi akibat tertusuknya arteri, dan reaksi akibat kecelakaan serta cara mengatasinya	2	2	2		
		Sistem umpan balik pendonor	2	2	2		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyadapan darah	2	2	2		
		<i>Donor safety</i> dan <i>patient safety</i>	2	2	2		
	Komponen Darah	Jenis Komponen Darah berdasarkan komposisi dan penyimpanannya	3	2	3	207	
		(PICPT602) Prinsip dan standar pengolahan komponen darah	3	2	3		
		(PICPT303) Alat dan bahan pengolahan komponen darah	3	2	3		
		(PICPT304) Teknik, alur dan prosedur pengolahan komponen darah	3	2	3		
		(PICPT305) Analisa dan penanganan masalah teknis dalam pengolahan komponen darah	3	2	3		
		(PICPT306) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengolahan komponen darah	3	2	3		
		(PICPT702) Prinsip dan standar penyimpanan dan transportasi darah donor	3	2	3		



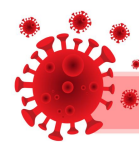
	(P1CPT703) Teknik, alur, dan prosedur penyimpanan dan transportasi darah donor berdasarkan jenis komponen darah	3	2	3		
	(P1CPT704) Analisa dan penanganan masalah teknis dalam penyimpanan dan transportasi darah	3	2	3		
	(P1CPT705) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyimpanan dan transportasi darah	3	2	3		
	(P1CPT907) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengolahan komponen darah	3	2	3		
	(P1CPP601) Praktikum menyiapkan peralatan dan bahan untuk pembuatan/pengolahan komponen darah	3	3	3		
	(P1CPP602) Praktikum pengamatan kantong darah dan darah secara visual	3	3	3		
	(P1CPP603) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Pack Red Cell</i> (PRC)	3	3	3		
	(P1CPP604) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Liquid Plasma</i> (LP)	3	3	3		
	(P1CPP605) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Plateled</i> (Trombosit)	3	3	3		
	(P1CPP606) Praktikum pembuatan/pengolahan Sel Darah Merah Miskin Lekosit dan deglisierolisis	3	3	3		
	(P1CPP607) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Fresh Frozen Plasma</i> (FFP)	3	3	3		



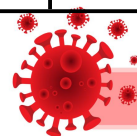
		P1CPP608) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>CKr iopresipitat (AHF)</i>	3	3	3		
		P1CPP609) Praktikum pembuatan/pengolahan <i>Buffy Coat (BC)</i>	3	3	3		
		P1CPP610) <i>Praktikum minipool Trombosit</i>	3	3	3		
		P1CPP611) Praktikum minipool <i>Criyopresipitat</i>	3	3	3		
		P1CPP612) Praktikum pencairan darah beku	3	3	3		
		P4CPT403) Metode <i>leucodepleted</i> dan <i>leucoreduce</i> dalam penyediaan komponen darah	1	1	1		
		(P4CPP408) Praktikum Pembuatan Komponen Darah menggunakan alat yg terkini	3	2	3		
	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (MLTD)	(P1CPT501) Definisi Pengamanan Darah	2	2	2	429	
		Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pengamanan darah	2	2	2		
		IMLTD yang disebabkan oleh Virus: HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Human T Lymphocyte Virus ½, Cytomegalo Virus, West Nile Virus, Babesiosis, Leishmaniasis, Chronic Q Fever, Dengue, Cikungunya	2	2	2		
		IMLTD yang disebabkan oleh parasit: Malaria, Toxoplasmosis, Chagas Diseases	2	2	2		
		IMLTD yang disebabkan oleh Bakteri: Sifilis, TBC	2	2	2		



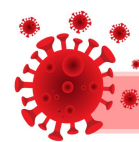
		IMLTD yang disebabkan oleh prion: Creutzfeldt Jacob Disease (CJD) dan variannya	2	2	2		
		Validasi reagensia uji saring IMLTD metode ELISA	2	2	2		
		Identifikasi sampel darah pendonor sesuai persyaratan sampel	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HIV metode ELISA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HBsAg metode ELISA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HCV metode ELISA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis metode ELISA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria metode ELISA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis metode ELISA	2	2	2		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji saring IMLTD metode ELISA	2	2	2		
		Prinsip dan standar uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2		
		Persiapan alat dan bahan uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2		
		Validasi reagensia uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2		
		Identifikasi sampel darah pendonor sesuai persyaratan sampel	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HIV metode CLIA	2	2	2		



		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HBsAg metode CLIA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HCV metode CLIA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis metode CLIA	2	2	2		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji saring IMLTD metode CLIA	2	2	2		
		Alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria dengan metode Slide Test	2	2	2		
		Persiapan alat dan bahan, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring IMLTD dengan metode PCR dan NAT	2	2	2		
		Penatalaksanaan hasil uji saring darah <i>Initial Reactive</i> (IR) dan <i>Repeated Reactive</i> (RR)	2	2	2		
		Rujukan kasus IMLTD dan umpan balik pendonor	2	2	2		
		Identifikasi permasalahan pada uji saring IMLTD dan pemecahan masalahnya	2	2	2		
		Perawatan alat dan bahan uji saring IMLTD	2	2	2		
		(P1CPP501) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium falcifarum	3	3	3		
		(P1CPP502) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium vivax	3	3	3		
		(P1CPP503) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium malariae	3	3	3		
		(P1CPP504) Praktikum Pemeriksaan Malaria	3	3	3		



		(P1CPP505) Praktikum melihat/mengamati sediaan preparat plasmodium vivax	3	3	3		
		(P1CPP506) Praktikum Pemeriksaan uji saring sifilis metoda RPR dan Uji Non Treponemapalidum	3	3	3		
		(P1CPP507) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda Immunochromatography	3	3	3		
		(P1CPP508) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda EIA	3	3	3		
		(P1CPP509) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda CLIA	3	3	3		
		(P1CPP510) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda NAT	3	3	3		
		(P1CPP511) Praktikum pemeriksaan uji saring sifilis metoda lainnya	3	3	3		
		(P1CPP512) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda Immunochromatography	3	3	3		
		(P1CPP513) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda EIA	3	3	3		
		(P1CPP514) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda CLIA	3	3	3		
		(P1CPP515) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda NAT	3	3	3		
		(P1CPP516) Praktikum pemeriksaan uji saring HBsAg metoda lainnya	3	3	3		
		(P1CPP517) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda Immunochromatography	3	3	3		



		(P1CPP518) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda EIA	3	3	3		
		(P1CPP519) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda CLIA	3	3	3		
		(P1CPP520) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda NAT	3	3	3		
		(P1CPP521) Praktikum pemeriksaan uji saring HCV metoda lainnya	3	3	3		
		(P1CPP522) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda Immunochromatography	3	3	3		
		(P1CPP523) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda EIA	3	3	3		
		(P1CPP524) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda CLIA	3	3	3		
		(P1CPP525) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda NAT	3	3	3		
		(P1CPP526) Praktikum pemeriksaan uji saring HIV metoda lainnya	3	3	3		
		(P1CPP908) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rujukan darah	3	3	3		
		P4CPT401) Metode automasi dalam pelayanan darah	1	1	1		
		P4CPT404) Metode PCR dan NAT dalam uji saring IMLTD	1	1	1		
	Serologi Golongan Darah (SGD)	Alur dan prosedur skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode konvensional	2	2	2	764	
		Alur dan prosedur skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode <i>gel test</i>	2	2	2		



	Permasalahan pada Pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus dan pemecahan masalahnya	2	2	2		
	Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji konfirmasi, skrining, dan identifikasi antibody golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
	(P1CPT503) Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
	Terminologi Golongan Darah	2	2	2		
	Sistem golongan darah ABO dan H	2	2	2		
	Sistem golongan darah Rhesus	2	2	2		
	Sistem golongan darah lain	2	2	2		
	Konsep <i>cell typing</i> dan <i>serum grouping</i>	2	2	2		
	Prinsip, metode, dan standar Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
	Alat dan bahan Uji Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
	Validasi reagensia uji Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
	Alur dan prosedur pemeriksaan Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus metode plate dan gel test	2	2	2		
	Analisa dan penanganan masalah teknis dalam konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
	Prinsip, alur dan prosedur Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan Konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus	2	2	2		



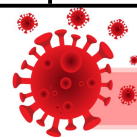
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
		Antigen dan antibody golongan darah	2	2	2		
		Prinsip, metode, dan standar <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Alat, bahan, dan reagensia <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Validasi reagensia <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Alur dan prosedur <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Analisa dan penanganan masalah teknis pada <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Antigen dan antibody golongan darah	2	2	2		
		Prinsip, metode, dan standar <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Alat, bahan, dan reagensia <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Validasi reagensia <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Alur dan prosedur <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Analisa dan penanganan masalah teknis pada <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		



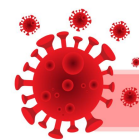
		Alur dan prosedur Uji Silang Serasi dengan metode gel test	3	2	3		
		Analisa hasil Uji Silang Serasi dengan metode gel test	3	2	3		
		Uji silang serasi dengan lebih dari satu donor	3	2	3		
		Uji silang serasi pada kasus darah langka, HDFN dan AIHA	3	2	3		
		Alur dan prosedur Uji Silang Serasi dengan satu donor	3	2	3		
		Analisa dan penanganan masalah teknis pada Uji Silang Serasi: Inkompatibilitas hasil uji silang serasi	3	2	3		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil Uji Silang Serasi	3	2	3		
		(PICPT802) Definisi, prinsip dan standar pendistribusian darah donor	3	2	3		
		(PICPT803) Teknik, alur, dan prosedur pendistribusian darah donor	3	2	3		
		(PICPT804) Analisa dan penanganan masalah teknis dalam pendistribusian darah donor	3	2	3		
		(PICPT805) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyimpanan, dan transportasi darah	3	2	3		
		(PICPT902) Prinsip dan standar pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah di UTD dan BDRS	3	2	3		
		(PICPT906) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengamanan darah	3	2	3		
		(PICPT908) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah	3	2	3		



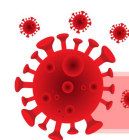
	(P1CPT909) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pelayanan darah di BDRS	3	2	3		
	(P1CPT1004) Monitoring dan evaluasi pada pengamanan darah pendonor	1	1	1		
	(P1CPT1006) Monitoring dan evaluasi pada penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah	1	1	1		
	(P1CPT1101) Definisi dan ruang lingkup rujukan di bidang pelayanan darah	1	1	2		
	(P1CPT1102) Rujukan kasus darah langka	1	1	2		
	(P1CPT1103) Rujukan kasus Uji Silang Siasi	1	1	2		
	(P1CPP527) Praktikum validasi reagensia untuk pemeriksaan konfirmasi donor	3	3	3		
	(P1CPP528) Praktikum validasi reagensia untuk pemeriksaan konfirmasi donor	3	3	3		
	(P1CPP529) Praktikum persiapan contoh darah	3	3	3		
	(P1CPP530) Praktikum perawatan contoh darah	3	3	3		
	(P1CPP531) Praktikum Pengamatan reaksi antigen dan antibodi	3	3	3		
	(P1CPP532) Praktikum Pengamatan reaksi antigen dan antibodi	3	3	3		
	(P1CPP533) Praktikum Pemeriksaan golongan darah ABO metoda Bioplate	3	3	3		
	(P1CPP534) Praktikum Pemeriksaan golongan darah ABO metoda tabung/konvensional	3	3	3		



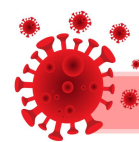
	(P1CPP535) Praktikum Pemeriksaan golongan darah ABO metoda Gel Test	3	3	3		
	(P1CPP536) Praktikum Pemeriksaan golongan darah lain	3	3	3		
	(P1CPP537) Praktikum Pemeriksaan Rhesus metoda tabung/konvensional	3	3	3		
	(P1CPP538) Praktikum Pemeriksaan Rhesus metoda Gel Test	3	3	3		
	(P1CPP539) Praktikum Pemeriksaan golongan darah lain	3	3	3		
	(P1CPP540) Praktikum Pemeriksaan <i>Direc Coomb Test</i> metoda tabung/konvensional	3	3	3		
	(P1CPP541) Praktikum Pemeriksaan <i>Direc Coomb Test</i> metoda lain	3	3	3		
	(P1CPP542) Praktikum Pemeriksaan Indirec Coombs Test metoda tabung/konvensional	3	3	3		
	(P1CPP543) Praktikum Pemeriksaan Indirec Coombs Test metoda lain	3	3	3		
	(P1CPP544) Praktikum Pemeriksaan Skrining Antibodi donor metoda tabung/konvensional	3	3	3		
	(P1CPP545) Praktikum Pemeriksaan Skrining antibody donor metoda lain	3	3	3		
	(P1CPP546) Praktikum Pemeriksaan Uji Silang Serasi metoda tabung/konvensional	3	3	3		
	(P1CPP547) Praktikum Pemeriksaan Uji Silang Serasi metoda lain	3	3	3		



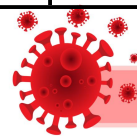
	(P1CPP548) Praktikum Pemeriksaan Skrining Antibodi pasien metoda tabung/konvensional	3	3	3		
	(P1CPP549) Praktikum Pemeriksaan Skrining antibody pasien metoda lain	3	3	3		
	(P1CPP550) Praktikum Pemeriksaan Identifikasi alloantibodi darah pasien metoda tabung/konvensional	3	3	3		
	(P1CPP551) Praktikum Pemeriksaan Identifikasi alloantibodi darah pasien metoda lain	3	3	3		
	(P1CPP552) Praktikum Pemeriksaan komplemen pada sel darah pasien metoda konvensional/tabung	3	3	3		
	(P1CPP553) Praktikum Pemeriksaan komplemen pada sel darah pasien metoda lain	3	3	3		
	(P1CPP554) Praktikum transfusi massif dan pengeluaran darah untuk transfusi	3	3	3		
	(P1CPP555) Praktikum Pemeriksaan komplemen pada sel darah pasien metoda lain	3	3	3		
	(P1CPP556) Praktikum Pemeriksaan Auto immune Hemolitik Anemia (AIHA) tipe hangat	3	3	3		
	(P1CPP557) Praktikum Pemeriksaan Auto immune Hemolitik Anemia (AIHA) tipe dingin	3	3	3		
	(P1CPP558) Praktikum pemeriksaan <i>Hemolytic Disease of the New Born</i> (HDN)	3	3	3		
	(P1CPP559) Pemeriksaan laboratorium hemolisis karena obat	3	3	3		



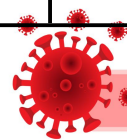
		(P1CPP560) Pemeriksaan reaksi multiple transfusi	3	3	3		
		(P1CPP904) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengamanan darah donor meliputi uji saring IMLTD, Konfirmasi golongan darah dan Rhesus dll	3	3	3		
		(P1CPP908) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rujukan darah	3	3	3		
		(P1CPP1001) Praktikum Pemeriksaan Inkompatibilitas	3	3	3		
		(P1CPP1002) Praktikum Pemeriksaan Reaksi Transfusi	3	3	3		
		(P1CPP1003) Praktikum pemeriksaan Konfirmasi Golongan Darah	3	3	3		
		(P1CPP1004) Praktikum pemeriksaan konfirmasi uji saring IMLTD	3	3	3		
		(P1CPP1005) Praktikum skrining dan identifikasi antibody darah resipien dan darah donor	3	3	3		
		(P1CPP1006) Praktikum kasus lain yang pemeriksaannya tidak dapat dilakukan oleh UTD atau BDRS yang bersangkutan	3	3	3		
		(P3CPT504) Alur dan prosedur permintaan darah	2	2	2		
		(P4CPP403) Praktikum pemeriksaan Golongan Darah & Rhesus menggunakan alat otomatisasi	3	2	3		



		(P4CPP404) Praktikum pemeriksaan skrining antibody darah donor/pasien dengan menggunakan alat otomatisasi	3	2	3		
		(P4CPP405) Praktikum pemeriksaan identifikasi antibody darah donor/pasien dengan menggunakan alat otomatisasi	3	2	3		
		(P4CPP406) Praktikum pemeriksaan Uji Silang darah donor dan pasien dengan menggunakan alat otomatisasi	3	2	3		
	Manajemen Pelayanan Darah	(P1CPT101) Definisi perencanaan	2	2	2	577	
		(P1CPT102) Perencanaan kebutuhan darah berdasarkan perkiraan jumlah darah, jumlah dan kelas rumah sakit, jenis penyakit, kondisi darurat	3	2	2		
		(P1CPT103) Perencanaan sumber daya manusia	3	2	2		
		(P1CPT104) Perencanaan metode pembiayaan: BPPD	3	2	3		
		(P1CPT105) perencanaan sarana dan prasarana	3	2	3		
		Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan Seleksi Donor darah	2	2	2		
		Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan penyadapan darah	2	2	2		
		Validasi reagensia Uji Silang Serasi metode gel test	3	2	3		
		Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan Uji Silang Serasi	3	2	3		
		(P1CPT307) Perawatan dan pemeliharaan alat dan bahan pengolahan komponen darah	3	2	3		



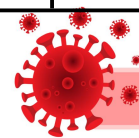
		(P1CPP101) Praktikum Perencanaan kebutuhan darah berdasarkan perkiraan jumlah darah, jumlah dan kelas rumah sakit, jenis penyakit, kondisi darurat	3	3	3		
		(P1CPP102) Praktikum Perencanaan sumber daya manusia	3	3	3		
		(P1CPP103) Praktikum Perencanaan pembiayaan	3	3	3		
		(P1CPP104) Praktikum perencanaan sarana dan prasarana	3	3	3		
		(P1CPP202) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan Seleksi Donor darah	3	3	3		
		(P1CPP408) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan pengambilan darah	3	3	3		
		(P1CPP561) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan pengamanan darah	3	3	3		
		(P1CPP613) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil kegiatan pengolahan/pembuatan komponen darah	3	3	3		
		(P1CPP703) Praktikum monitoring suhu simpan komponen darah	3	3	3		
		(P1CPP705) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil penyimpanan darah	3	3	3		
		(PUCPP1) Pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasil pendistribusian dan transportasi darah	3	3	3		



		(P1CPP901) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rekrutmen donor	3	3	3		
		(P1CPP902) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian seleksi donor	3	3	3		
		(P1CPP903) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengambilan darah donor	3	3	3		
		(P1CPP904) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengamanan darah donor meliputi uji saring IMLTD, Konfirmasi golongan darah dan Rhesus dll	3	3	3		
		(P1CPP905) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengolahan komponen darah	3	3	3		
		(P1CPP906) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian penyimpanan darah donor	3	3	3		
		(P1CPP907) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pendistribusian dan transportasi darah	3	3	3		
		(P1CPP908) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rujukan darah	3	3	3		
		(P2CPT101) Konsep dan prinsip cara pembuatan obat yang baik (CPOB)/ <i>Good Manufacturing Practices</i> (GMP) dalam penyediaan darah	1	1	2		
		Prinsip <i>Good Laboratory Practices</i> (GLP) dan <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam pelayanan darah	2	1	2		



		(P2CPT102) Penilaian Mutu dan Akreditasi Institusi Pelayanan Darah	1	1	2		
		(P2CPT202) Identifikasi alat, bahan, sarana dan prasarana dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT203) Standar alat, bahan, sarana dan prasarana dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT204) Kualifikasi alat dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT205) Validasi bahan habis pakai dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT206) Validasi proses pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT301) Dokumen pendukung manajemen mutu pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT302) Kebijakan kualitas Pelayanan Darah	2	2	2		
		(P2CPT303) Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT304) Lembar kerja pemeriksaan dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPT305) Standar kualitas, kontrol kualitas produk WB	2	2	2		
		(P2CPT304) Standar kualitas dan kontrol kualitas PRC	2	2	2		
		(P2CPT305) Standar kualitas dan kontrol kualitas TC	2	2	2		
		(P2CPT306) Standar kualitas dan kontrol kualitas LP	2	2	2		
		(P2CPT307) Standar kualitas dan kontrol kualitas FFP	2	2	2		
		(P2CPT308) Standar kualitas dan kontrol kualitas <i>cryoprecipitate</i>	2	2	2		
		(P2CPT309) Standar kualitas dan kontrol kualitas <i>buffycoat</i>	2	2	2		



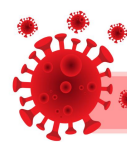
	(P2CPT310) Standar kualitas dan kontrol kualitas produk <i>leucodepleted</i> dan produk <i>leucoreduce</i>	2	2	2	
	(P2CPT311) Uji Mutu <i>Whole Blood</i> (WB)	2	2	2	
	(P2CPT312) Uji Mutu komponen <i>Packed Red Cells</i> (PRC)	2	2	2	
	(P2CPT313) Uji Mutu komponen <i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC)	2	2	2	
	(P2CPT314) Uji Mutu komponen <i>Liquid Plasma</i> (LP)	2	2	2	
	(P2CPT315) Uji Mutu komponen <i>Fresh Frozen Plasma</i> (FFP)	2	2	2	
	(P2CPT316) Uji Mutu komponen <i>cryoprecipitate</i>	2	2	2	
	(P2CPT317) Uji Mutu komponen <i>buffycoat</i>	2	2	2	
	(P2CPT318) Uji Mutu komponen <i>leucodepleted</i> dan <i>leucoreduce</i>	2	2	2	
	(P2CPT319) Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal	2	2	2	
	(P2CPT320) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi sistem mutu pelayanan darah.	2	2	2	
	(P2CPP101) Praktikum pemeriksaan Spesifikasi alat dan bahan habis pakai untuk pemeriksaan <i>Quality Control</i>	3	3	3	
	(P2CPP102) Praktikum pemeriksaan kualifikasi alat dan bahan habis pakai <i>Quality Control</i>	3	3	3	
	(P2CPP103) Praktikum pemeriksaan validasi bahan habis pakai	3	3	3	



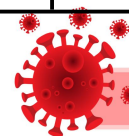
		(P2CPP104) Praktikum kalibrasi alat sederhana	3	3	3		
		(P2CPP104) Praktikum Pemeriksaan Hematologi	3	3	3		
		(P2CPP105) Praktikum Quality Control Produk Komponen Whole Blood (WB)	3	3	3		
		(P2CPP106) Praktikum Quality Control Produk Komponen Packed Red Cell (PRC)	3	3	3		
		(P2CPP107) Praktikum Quality Control Produk Komponen Liquid Plasma (LP)	3	3	3		
		(P2CPP108) Praktikum Quality Control Produk Komponen Fresh Frozeen Plasma (FFP)	3	3	3		
		(P2CPP109) Praktikum Quality Control Produk Anti Hemofili Faktor (AHF)	3	3	3		
		(P2CPP110) Praktikum Quality Control Produk Sel Darah Merah Miskin Lekosit (SDMML)	3	3	3		
		(P2CPP111) Praktikum Quality Control/Uji Mutu komponen <i>leucodepleted</i> dan <i>leucoreduce</i>	3	3	3		
		(P2CPP112) Praktikum Pemantapan Mutu Internal dan Pemantapan Mutu Eksternal	3	3	3		
		(P4CPT101) Standar alat dan bahan dalam pelayanan darah	1	1	1		
		(P4CPT102) Identifikasi alat dan bahan dalam pelayanan darah	1	1	1		



		(P4CPT201) Teknik perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah	1	1	1		
		(P4CPT301) Manajemen penghitungan biaya pengganti pengolahan darah (BPPD)	1	1	1		
		(P4CPT302) Teknik efisiensi dalam perencanaan kebutuhan pelayanan darah	1	1	1		
		(P4CPP101) Praktikum membuat perencanaan penyediaan alat dan bahan untuk pelayanan darah	3	3	3		
		(P4CPT201) Praktikum membuat estimasi perhitungan efisiensi biaya pelayanan darah	3	3	3		
		(P4CPP3) Praktikum mengevaluasi dan memonitoring penerapan teknologi terkini dalam kegiatan pelayanan darah	3	3	3		
	Etika Profesi, Hukum Kesehatan	Landasan hukum rekrutmen donor	1	2	2	45	
		Hak pendonor/pengguna darah	2	2	2		
		(P1CPT502) Landasan hukum pengamanan darah	2	2	2		
		18) Landasan hukum uji silang serasi	1	2	1		
		(P1CPT601) Landasan Hukum Pengolahan Komponen Darah	3	2	3		
		(P1CPT701) Landasan Hukum penyimpanan dan transportasi darah donor	3	2	3		
		(P1CPT801) Landasan Hukum pendistribusian darah donor	3	2	3		
	Psikologi Terapan	Peran ilmu psikologi untuk pengerahan dan pelestarian pendonor darah sukarela	2	2	2	18	



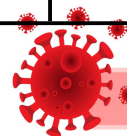
		Peran ilmu psikologi dalam Seleksi Donor darah	2	2	2		
		(P3CPT303) Pendekatan psikologi untuk memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	2	2	2		
	Etika Profesi, Hukum Kesehatan	Hak pendonor/pengguna darah	2	2	2	60	
		(P1CPT301) Landasan Hukum Seleksi Donor	2	2	2		
		(P1CPT401) Landasan Hukum Pengambilan Darah	2	2	2		
		(P1CPT502) Landasan hukum pengamanan darah	2	2	2		
		19) Landasan hukum uji silang serasi	1	2	1		
		(P1CPT601) Landasan Hukum Pengolahan Komponen Darah	3	2	3		
		(P1CPT701) Landasan Hukum penyimpanan dan transportasi darah donor	3	2	3		
		(P1CPT801) Landasan Hukum pendistribusian darah donor	3	2	3		
		(P1CPT901) Landasan Hukum pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah	3	2	3		
	SIM UTD	Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan rekrutmen dan pelestarian pendonor darah	2	2	2	184	
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil Seleksi Donor darah	2	2	2		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji saring IMLTD metode ELISA	2	2	2		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil uji konfirmasi, skrining, dan identifikasi antibody golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2		



		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus	2	2	2		
		Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil <i>Screening dan identifikasi antibody</i>	3	2	3		
		(P1CPT902) Prinsip dan standar pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil kegiatan pelayanan darah di UTD dan BDRS	3	2	3		
		(P1CPT903) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil rekrutmen pendonor darah	3	2	3		
		(P1CPT904) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil Seleksi Donor	3	2	3		
		(P1CPT905) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengambilan darah	3	2	3		
		(P1CPT906) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengamanan darah	3	2	3		
		(P1CPT907) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi hasil pengolahan komponen darah	3	2	3		
		(P1CPT909) Pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pelayanan darah di BDRS	3	2	3		
		(PUCPP101) Praktikum pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah secara manual	3	3	3		
		(PUCPP102) Praktikum pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah secara komputerisasi	3	3	3		
		(P1CPP901) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rekrutmen donor	3	3	3		



		(P1CPP902) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian seleksi donor	3	3	3		
		(P1CPP903) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengambilan darah donor	3	3	3		
		(P1CPP904) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengamanan darah donor meliputi uji saring IMLTD, Konfirmasi golongan darah dan Rhesus dll	3	3	3		
		(P1CPP905) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pengolahan komponen darah	3	3	3		
		(P1CPP906) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian penyimpanan darah donor	3	3	3		
		(P1CPP907) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian pendistribusian dan transportasi darah	3	3	3		
		(P1CPP908) Praktikum monitoring dan evaluasi di bagian rujukan darah	3	3	3		
	Clinical Used of Bloods dan Hemovigilance	(P2CPP201) Praktikum Penelusuran produk akhir (lebih ke data)	3	3	3	57	
		(P3CPT507) Pemakaian darah secara rasional	2	2	2		
		(P3CPT508) Penilaian permintaan darah ditinjau dari indikasi klinis dan rasionalisasi baik volume maupun jenis komponen darah yang diminta	2	2	2		
		(P3CPT509) Rancangan system hemovigilance dalam pelayanan penyediaan darah	2	2	2		



		(P3CPT510) Metoda Advokasi kepada pihak berkepentingan dalam penerapan system hemovigilance dalam penyediaan darah	2	2	2		
		(P3CPT511) Membangun kerjasama antara unit penyediaan darah	2	2	2		
		(P3CPT512) Metoda pelacakan produk komponen darah yang ditransfusikan	2	2	2		
		(P3CPT513) Sistem Pelaporan dalam pelaksanaan Hemovigilance	2	2	2		
		(P3CPT514) Sistem Dokumentasi, monitoring, evaluasi dan pelaporan tentang hemovigilance	2	2	2		
	KIE & Promkes	Komunikasi efektif dengan calon pendonor darah dengan memperhatikan nilai/norma sosial budaya dan agama	2	2	2	82	
		(P3CPT201) Konsep, prinsip, dan teknik komunikasi dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P3CPT202) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P3CPT203) Konsep, prinsip, dan teknik pemberian informasi dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P3CPT204) Konsep, prinsip, dan teknik edukasi di bidang pelayanan darah	2	2	2		
		(P3CPT301) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P3CPT302) Konsep, prinsip, dan teknik pemberian informasi dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P3CPT304) Konsep, prinsip, dan teknik edukasi di bidang pelayanan darah	2	2	2		



		(P3CPT305) Teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	2	2	2		
		(P3CPT501) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	2	2	2		
		(P3CPT502) Teknik dan metode penyampaian informasi	2	2	2		
		(P3CPP101) Praktikum memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjadi donor darah sukarela	3	2	3		
		(P3CPP301) Praktikum memberikan pengertian dan penjelasan kepada masyarakat tentang manfaat menjadi pendonor darah, manfaat darah donor untuk pasien	3	2	3		
	Hematologi	(P1CPP302) Praktikum Pemeriksaan Hematologi meliputi : • Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Darah • Pemeriksaan kadar Hematokrit darah • Pemeriksaan Hitung sel darah • Pemeriksaan Hitung jumlah sel darah • Pemeriksaan Daya tahan Osmotik • Pemeriksaan Differential darah • Merubah plasma menjadi serum • Menyiapkan larutan CuSO₄ Bj. 1.055 dan Bj. 1.062	3	3	3	72	
	BHD	Reaksi donor ringan:	2	2	2		
		Kegelisahan dan cara menangannya	2	2	2	96	



		Peningkatan frekuensi Pernafasan dan Peningkatan detak jantung serta cara menanganinya	2	2	2		
		Pucat dan berkeringat dan Pusing/menguap terus menerus serta cara menanganinya	2	2	2		
		Mual/muntah dan cara menanganinya	2	2	2		
		Reaksi donor sedang:	2	2	2		
		Kehilangan kesadaran dan Pingsan berulang serta cara menanganinya	2	2	2		
		Detak jantung dan Pernafasan yang lemah serta cara menanganinya	2	2	2		
		Reaksi donor berat:	2	2	2		
		Syncope/Pingsan dan cara menanganinya	2	2	2		
		Kejang dan cara menanganinya	2	2	2		
		Shock sirkulasi dan cara menanganinya	2	2	2		
		Hiperventilasi dan cara menanganinya	2	2	2		
		Emboli udara dan cara menanganinya	2	2	2		
		Reaksi Vasovagal dan reaksi hematoma serta cara menanganinya	2	2	2		
		Reaksi alergi, reaksi akibat tertusuknya arteri, dan reaksi akibat kecelakaan serta cara mengatasinya	2	2	2		
	Anatomi Dasar & Fisiologi Manusia	(P1CPT106) Anatomi dan fisiologi jantung	3	2	3	31	
		(P1CPT106) Anatomi fisiologi pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah	3	2	3		
		(P1CPT106) Anatomi fisiologi sistem lain yang terkait dengan darah	2	2	2		

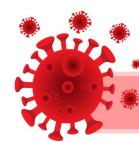


		(P1CPP301) Praktikum Pemeriksaan fisik sederhana donor meliputi : • Suhu tubuh • Tekanan darah • Denyut nadi • Anamnesa Donor • Inspeksi kulit donor	3	3	3		
--	--	--	---	---	---	--	--

D. Gelar Akademik / Kesarjanaan

Pada akhir masa studinya, mahasiswa Diploma Tiga Teknologi Bank Darah dinyatakan lulus dan berhak diwisuda dengan gelar setingkat Diploma Tiga yaitu Ahli Madya Kesehatan (**A.Md.Kes**).

Rujukan keilmuan internasionalnya adalah *Blood Bank Tecnology*



STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

4

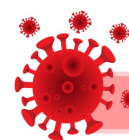
A. Struktur Program & Distribusi Mata Kuliah

Pendidikan di Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Poltekkes Bhakti Setya Indonesia bertujuan untuk menyiapkan peserta didik mampu melaksanakan fungsi dan peran dalam pelayanan darah dengan beban studi 112 SKS. Implementasi kurikulum Prodi Diploma Tiga Teknologi Bank Darah didasarkan pada proses telaah standart kompetensi yang sudah ditetapkan oleh organisasi profesi PTPDI. Hasil telaah kompetensi/capaian pembelajaran akan diimplementasikan dalam strategi pembelajaran di Prodi D3 Teknologi Bank Darah Poltekkes BSI sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Mata Kuliah Prodi D3 Teknologi Bank Darah

SEMESTER 1

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22101	Pendidikan Agama	2	2	0	0
2	TBD22102	Pendidikan Pancasila	2	2	0	0
3	TBD22103	Bahasa Indonesia	1	1	0	0
4	TBD22103P	Praktikum Bahasa Indonesia	1	0	1	0
5	TBD22104	Bahasa Inggris Dasar	1	1	0	0
6	TBD22104P	Praktikum Bahasa Inggris Dasar	1	0	1	0
7	TBD22105	Anatomi Dasar & Fisiologi Manusia	1	1	0	0
8	TBD22105P	Praktikum Anatomi Dasar & Fisiologi Manusia	1	0	1	0
9	TBD22106	KIE & Promkes	1	1	0	0
10	TBD22106P	Praktikum KIE & Promkes	1	0	1	0
11	TBD22107	Hematologi	1	1	0	0
12	TBD22107P	Praktikum Hematologi	1	0	1	0
13	TBD22108PI	Komputer dasar	1	0	1	0



14	TBD22109	Biokimia Darah	1	1	0	0
15	TBD22110	Biologi Sel & Genetika	1	1	0	0
16	TBD22111	BHD	1	1	0	0
17	TBD22111P	Praktikum BHD	1	0	1	0
18	TBD22112I	Instrumentasi	1	1	0	0
19	TBD22113I	Fitoterapi Darah	1	1	0	0
20	TBD22113PI	Praktikum Fitoterapi Darah	1	0	1	0
		JUMLAH	22	14	8	0

SEMESTER 2

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22201	Kewarganegaraan	2	2	0	0
2	TBD22202	Pendidikan Anti Korupsi	1	1	0	0
3	TBD22203	Bahasa Inggris Pelayanan Darah	1	1	0	0
4	TBD22203P	Praktikum Bahasa Inggris Pelayanan Darah	1	0	1	0
5	TBD22204U	Mikrobiologi Darah	1	1	0	0
6	TBD22204PU	Praktikum Mikrobiologi Darah	1	0	1	0
7	TBD22205	Imunologi	2	2	0	0
8	TBD22206K	Serologi Golongan Darah I	1	1	0	0
9	TBD22206PK	Praktikum Serologi Golongan Darah I	1	0	1	0
10	TBD22207K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	1	0	0
11	TBD22207PK	Praktikum Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	0	1	0
12	TBD22208K	Seleksi Donor	1	1	0	0
13	TBD22208PK	Praktikum Seleksi Donor	1	0	1	0
14	TBD22209I	Biologi Molekuler	2	2	0	0
15	TBD22210I	Epidemiologi	1	1	0	0
16	TBD22210PI	Praktikum Epidemiologi	1	0	1	0
17	TBD22211	Manajemen Mutu Dasar	1	1	0	0
18	TBD22211P	Praktikum Manajemen Mutu Dasar	1	0	1	0
		JUMLAH	21	14	7	0

SEMESTER 3

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22301I	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	1	0	0
2	TBD22301PI	Praktikum Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	0	1	0
3	TBD22302K	Serologi Golongan Darah II	1	1	0	0
4	TBD22302PK	Praktikum Serologi Golongan Darah II	2	0	2	0
5	TBD22303K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah II	1	1	0	0



6	TBD22303PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah II	2	0	2	0
7	TBD22304K	Pengambilan Darah	1	1	0	0
8	TBD22304PK	Praktikum Pengambilan Darah	2	0	2	0
9	TBD22305	K3 Laboratorium Pelayanan Darah	1	1	0	0
10	TBD22305P	Praktikum K3 Laboratorium Pelayanan Darah	1	0	1	0
11	TBD22306	Etika Profesi	1	1	0	0
12	TBD22306P	Praktikum Etika Profesi	1	0	1	0
13	TBD22307	Hukum Kesehatan	1	1	0	0
14	TBD22308	Psikologi Terapan	1	1	0	0
15	TBD22308P	Praktikum Psikologi Terapan	1	0	1	0
16	TBD22309	Manajemen Pelayanan darah	1	1	0	0
17	TBD22309P	Praktikum Manajemen Pelayanan darah	1	0	1	0
18	TBD22310U	Jejaring Pelayanan Darah	1	1	0	0
		JUMLAH	21	10	11	0

SEMESTER 4

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22401PI	Komputer Terapan	1	0	1	0
2	TBD22402K	Serologi Golongan Darah III	1	1	0	0
3	TBD22402PK	Praktikum Serologi Golongan Darah III	2	0	2	0
4	TBD22403K	Infeksi menular lewat transfusi darah III	1	1	0	0
5	TBD22403PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah III	2	0	2	0
6	TBD22404K	Komponen Darah	1	1	0	0
7	TBD22404PK	Praktikum Komponen Darah	2	0	2	0
8	TBD22405	Manajemen Mutu lanjut	2	2	0	0
9	TBD22405P	Praktikum Manajemen Mutu lanjut	1	0	1	0
10	TBD22406	Pendidikan Penyuluhan & Konseling	2	2	0	0
11	TBD22406P	Praktikum Pendidikan Penyuluhan & Konseling	1	0	1	0
12	TBD22407	CUB & Hemovigilance	1	1	0	0
13	TBD22407	Praktikum CUB & Hemovigilance	1	0	1	0
14	TBD22408P	SIM UTD	2	0	2	0
		JUMLAH	20	8	12	0

SEMESTER 5

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22501	Biostatistik	1	1	0	0
2	TBD22501P	Praktikum Biostatistik	1	0	1	0



3	TBD22502K	Serologi Golongan Darah IV	1	1	0	0
4	TBD22502PK	Praktikum Serologi Golongan Darah IV	2	0	2	0
5	TBD22503K	Infeksi menular lewat transfusi darah IV	1	1	0	0
6	TBD22503PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah IV	1	0	1	0
7	TBD22504P	Aplikasi Statistik	1	0	1	0
8	TBD22505I	Kewirausahaan dan Kemitraan	1	1	0	0
9	TBD22505PI	Praktikum Kewirausahaan dan Kemitraan	1	0	1	0
10	TBD22506	Metodologi Penelitian	1	1	0	0
11	TBD22506P	Praktikum Metodologi Penelitian	1	0	1	0
12	TBD22507U	Manajemen Mutu Produk Darah	1	1	0	0
13	TBD22507PU	Praktikum Manajemen Mutu Produk Darah	1	0	1	0
14	TBD22108L	PKL I (Penyediaan Darah)	3	0	0	3
15		Mata Kuliah Pilihan	1	1	0	0
	TBD22509B	Fenotyping Golongan Darah				
	TBD22510B	Fisiologi Donor Darah				
	TBD22511B	Bioinformatika				
		JUMLAH	18	7	8	3

SEMESTER 6

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22601L	PKL II (Pengamanan Darah)	4	0	0	4
	TBD22602L	PKL III (Distribusi & Transportasi Darah)	2	0	0	2
2	TBD22603	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	4	0	4	0
		JUMLAH	10	0	4	6

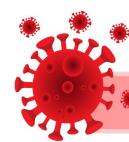
**Jumlah Total SKS
Semester 1 /sd 6**

SKS	Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
112	53	50	9



DAFTAR MATA KULIAH KOMPETENSI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22206K	Serologi Golongan Darah I	1	1	0	0
2	TBD22206PK	Praktikum Serologi Golongan Darah I	1	0	1	0
3	TBD22207K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	1	0	0
4	TBD22207PK	Praktikum Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah I	1	0	1	0
5	TBD22208K	Seleksi Donor	1	1	0	0
6	TBD22208PK	Praktikum Seleksi Donor	1	0	1	0
7	TBD22302K	Serologi Golongan Darah II	1	1	0	0
8	TBD22302PK	Praktikum Serologi Golongan Darah II	2	0	2	0
9	TBD22303K	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah II	1	1	0	0
10	TBD22303PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah II	2	0	2	0
11	TBD22304K	Pengambilan Darah	1	1	0	0
12	TBD22304PK	Praktikum Pengambilan Darah	2	0	2	0
13	TBD22402K	Serologi Golongan Darah III	1	1	0	0
14	TBD22402PK	Praktikum Serologi Golongan Darah III	2	0	2	0
15	TBD22403K	Infeksi menular lewat transfusi darah III	1	1	0	0
16	TBD22403PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah III	2	0	2	0
17	TBD22404K	Komponen Darah	1	1	0	0
18	TBD22404PK	Praktikum Komponen Darah	2	0	2	0
19	TBD22502K	Serologi Golongan Darah IV	1	1	0	0
20	TBD22502PK	Praktikum Serologi Golongan Darah IV	2	0	2	0
21	TBD22503K	Infeksi menular lewat transfusi darah IV	1	1	0	0
22	TBD22503PK	Praktikum Infeksi menular lewat transfusi darah IV	1	0	1	0



DAFTAR MATA KULIAH UNGGULAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22204U	Mikrobiologi Darah	1	1	0	0
2	TBD22204PU	Praktikum Mikrobiologi Darah	1	0	1	0
3	TBD22310U	Jejaring Pelayanan Darah	1	1	0	0
4	TBD22507U	Manajemen Mutu Produk Darah	1	1	0	0
5	TBD22507PU	Praktikum Manajemen Mutu Produk Darah	1	0	1	0

DAFTAR MATA KULIAH INSTITUSIONAL

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22108PI	Komputer dasar	1	0	1	0
2	TBD22112I	Instrumentasi	1	1	0	0
3	TBD22113I	Fitoterapi Darah	1	1	0	0
4	TBD22113PI	Praktikum Fitoterapi Darah	1	0	1	0
5	TBD22209I	Biologi Molekuler	2	2	0	0
6	TBD22210I	Epidemiologi	1	1	0	0
7	TBD22210PI	Praktikum Epidemiologi	1	0	1	0
8	TBD22301I	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	1	0	0
9	TBD22301PI	Praktikum Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	0	1	0
10	TBD22401PI	Komputer Terapan	1	0	1	0
11	TBD22505I	Kewirausahaan dan Kemitraan	1	1	0	0
12	TBD22505PI	Praktikum Kewirausahaan dan Kemitraan	1	0	1	0

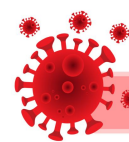
DAFTAR MATA KULIAH PILIHAN

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	Bobot		
				Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD22509B	Fenotyping Golongan Darah	1	1	0	0
2	TBD22510B	Fisiologi Donor Darah	1	1	0	0
3	TBD22511B	Bioinformatika	1	1	0	0

Pertemuan Kuliah :

Jumlah tatap muka perkuliahan = 14 x pertemuan

1 SKS teori setara dengan 50 menit



1 SKS praktikum setara dengan 170 menit

Pelaksanaan PKL:

Semester	PKL	Lama Pelaksanaan
V	PKL I	3 minggu
VI	PKL II dan III	6 minggu

Syarat Kelulusan:

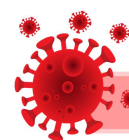
1. IPK Minimal $\geq 2,50$
2. Tidak boleh ada nilai E
3. Mata kuliah kompetensi sudah ditempuh dengan nilai minimal C
4. Nilai D maksimal 15% dari jumlah SKS total dan **bukan pada mata kuliah kompetensi.**
5. Telah menyelesaikan PKL I – III
6. Telah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI)
7. Telah lulus *Assessment* Kompetensi Prodi (AKP)

B. Deskripsi Mata Kuliah Prodi Diploma III TBD

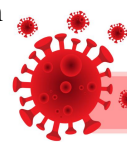
1. Pendidikan Agama
Mata Kuliah ini membahas konsep ajaran dan nilai agama yang dianut oleh mahasiswa dalam rangka untuk meningkatkan ketakwaan dan pembentukan budi pekerti yang luhur. Berkaitan dengan dengan profesi teknisi transfusi darah, diharapkan nilai-nilai moral keagamaan menjadi dasar setiap aktivitas profesionalisme dan pelaksanaan tugas pelayanan transfusi darah
2. Pendidikan Pancasila
Mata Kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, Undang-undang Dasar 1945 dan Garis-garis Besar Haluan Negara. Penghayatan dan pengamalan materi-materi dalam mata ajaran ini menjadi landasan dalam kehidupan sebagai warga negara yang mengabdikan kepada kepentingan masyarakat melalui pelayanan kesehatan bidang transfusi darah.
3. Kewarganegaraan
Mata Kuliah ini membahas tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, Politik dan Strategi Hankamnas untuk menjamin kelestarian hidup bangsa dan Negara.
4. Bahasa Indonesia
Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa Indonesia meliputi bentuk morfologi, bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Materi diarahkan sebagai prinsip dasar penyusunan karya tulis ilmiah.



5. Bahasa Inggris Dasar
Mata Kuliah ini membahas grammar bahasa Inggris, model percakapan sehari-hari dan perbendaharaan kata untuk membantu dalam membaca dan memahami referensi bahasa Inggris.
6. Bahasa Inggris Pelayanan Darah
Mata Kuliah ini membahas tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan pelayanan transfusi darah, laporan dalam bahasa Inggris dan persiapan untuk TOEFL Preparation.
7. Anatomi Dasar dan Fisiologi Manusia
Mata Kuliah ini membahas tentang potongan-potongan tubuh manusia dari seluruh sistem organ tubuh beserta cara kerja masing-masing organ tubuh tersebut, yang berkaitan dengan transfusi darah.
8. Hematologi
Mata Kuliah ini membahas pengetahuan dasar tentang darah manusia meliputi bagian-bagian darah, morfologi, biokimia atau metabolisme, kinetik (produksi dan penghancuran). Jumlah dan fungsi sel-sel darah, komposisi plasma, mekanisme pembekuan darah dengan faktor-faktor pembekuannya serta kelainan pada darah.
9. Epidemiologi
Mata Kuliah ini membahas tentang analisa penyebab, proses dan akibat masalah kesehatan (penyakit). Analisa tersebut dilakukan dengan pendekatan dan metode epidemiologi.
10. Mikrobiologi Darah
Mata Kuliah ini membahas tentang jenis-jenis penggolongan dan sifat mikroorganisme di bidang kesehatan dalam hubungannya dengan kehidupan manusia. Melatih keterampilan analisis virus, bakteri, parasit dan jamur, terutama yang berhubungan dengan transfusi darah.
11. Biologi Sel dan Genetika
Mata Kuliah ini membahas tentang struktur dan fungsi bagian-bagian sel, siklus sel, reproduksi (regenerasi), proses pembentukan sel-sel darah dan faktor pembekuan darah. Juga mempelajari tentang konsep dasar genetika golongan darah manusia dan kelainan genetik.
12. Biokimia Darah
Mata Kuliah ini membahas tentang aspek kimia yang berhubungan dengan tubuh manusia, untuk memahami logika molekul organisme hidup, struktur dan fungsi protein, struktur dan fungsi hemoglobin biosintesis, sifat umum fisikokimia darah, homeostasis dan imunitas.
13. Immunologi
Mata Kuliah ini membahas tentang konsep imunologi modern, sistem imunitas tubuh, komponen sel-sel imun, mekanisme respon imun, mekanisme eliminasi agen infeksi virus, jamur dan parasit dengan respon imun terhadap infeksi, penyakit autoimun dan peranan komplemen dalam transfusi.
14. Biologi Molekuler
Mata Kuliah ini membahas tentang struktur dari asam nukleat termasuk struktur DNA, proses denaturasi dan renaturasi, proses replikasi dan perbaikan DNA, penyakit genetik, genetika molekuler, mutasi, kode genetik dan sintesa protein, perkembangan terakhir dan masa depan genetika molekuler termasuk PCR.



15. **Biostatistik**
Mata Kuliah ini membahas tentang konsep statistik kesehatan, analisa kuantitatif meliputi statistik deskriptif dan inferensial yang berkaitan dengan tugas-tugas Teknologi Bank Darah.
16. **KIE dan Promosi Kesehatan.**
Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan masyarakat serta upaya penyebaran informasi tersebut dalam rangka promosi kesehatan untuk perekrutan donor darah sukarela (DDS) tanpa pamrih, dan mengidentifikasi masalah-masalah kebutuhan darah di masyarakat.
17. **Manajemen Pelayanan Darah**
Mata Kuliah ini membahas materi tentang pengelolaan program-program kesehatan masyarakat, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya serta standarisasi organisasi pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang donor darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan dasar manajemen khususnya dalam pelayanan darah meliputi: UTD/UDD, BDRS, dan jejaring pelayanan darah.
18. **Ilmu Kesehatan Masyarakat**
Mata Kuliah ini membahas tentang problematika kesehatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan pokok-pokok kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang kesehatan. Mata kuliah ini juga membahas hal-hal yang berhubungan dengan pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan masyarakat secara mandiri dengan pelayanan kesehatan utama (PHC) serta pelayanan transfusi darah.
19. **Psikologi Terapan**
Mata Kuliah ini membahas tentang perilaku manusia, hubungan sosio kultur dan sikap, intelegensi dan komunikasi antar manusia, khususnya dalam rangka melakukan pendekatan psikologis kepada donor darah dan upaya pengembangan diri petugas kesehatan dalam menunjang keberhasilan program transfusi darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan dasar psikologi, pentingnya ilmu psikologi dalam pelayanan darah, permasalahan-permasalahan psikologi dalam pelayanan darah, mempelajari sensasi, persepsi, emosi, agresi, frustrasi, konflik, stress dan coping stress, kepribadian dan bentuk-bentuk kepribadian, psikoanalisa dan prinsip-prinsipnya, hubungan sosio kultur dan sikap guna melakukan pendekatan psikologis kepada calon pendonor darah, pasien atau keluarga pasien pengguna darah, sejawat, profesi lain, serta masyarakat luas.
20. **Pendidikan Penyuluhan dan Konseling**
Mata Kuliah ini membahas tentang metoda dan teknik penyuluhan, cara berkomunikasi dengan calon pendonor darah terkait dengan pemberian informasi, motivasi, juga mengetahui karakteristiknya. Mengidentifikasi kegunaan darah bagi manusia.
21. **Manajemen Operasional**
Mata Kuliah ini membahas tentang akses pelayanan dan informasi, pengelolaan transfusi darah, rekrutmen dan pelestarian Donor Darah Sukarela, menyediakan Informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen. Menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.
22. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Laboratorium Pelayanan Darah**



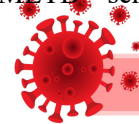
Mata Kuliah ini membahas hiperkes sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, *hiperkes*, perkembangan *occupational health* (kesehatan kerja) menjadi *occupational health & safety* kesehatan dan keselamatan kerja = K3), peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan, faktor risiko lingkungan kerja dan dampaknya pada kesehatan dan produktivitas kerja, toksikologi industri, penyakit akibat kerja (PAK), keselamatan dan kecelakaan kerja, fatal kerja dan ergonomik, epidemiologi kerja, audit K3 dan alat pelindung diri. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang hiperkes sebagai sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, perundang-undangan tentang ketenagakerjaan, faktor resiko lingkungan kerja dan dampaknya bagi kesehatan dan produktivitas kerja, keselamatan dan kecelakaan kerja, desinfeksi dan sterilisasi peralatan medis transfusi darah dan meja kerja, prinsip kewaspadaan universal, alat perlindungan diri dan penggunaannya.

23. Sistem Informasi Manajemen (SIM) UTD
Mata Kuliah ini membahas sistem teknologi informasi kesehatan dalam rangka untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang transfusi darah serta SIM UTD. Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengetahuan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen UDD. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar sistem informasi pelayanan darah dan aplikasi penggunaan SIM Pelayanan Darah.
24. Aplikasi Statistik
Mata Kuliah ini membahas sistem teknologi informasi kesehatan dalam rangka untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang transfusi darah.
25. *Clinical Use of Blood* (CUB) dan Hemovigilance
Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengetahuan yang berhubungan dengan CUB terutama mengenai definisi, fungsi, dan jenis-jenis komponen darah mengetahui prinsip-prinsip pemakaian darah dan produk darah secara rasional dan memahami pengetahuan mengenai *Haemovigilance* yang meliputi definisi, fungsi, reaksi-reaksi transfusi, prosedur investigasi, sistem pencatatan, pelaporan dan dokumentasi. Merupakan mata kuliah yang membahas tentang *Donor and Patient Safety*, pemakaian darah dan komponen darah secara rasional, reaksi donor, reaksi transfusi, dan kejadian ikutan pasca transfusi, pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.
26. Serologi Golongan Darah I
Matakuliah ini mengajarkan tentang imunologi dasar, sistem golongan darah, genetika golongan darah, dan berbagai metode pemeriksaan golongan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang teknik dan prosedur pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus serta golongan darah lainnya, validasi reagensia serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporannya.
27. Serologi Golongan Darah II
Matakuliah ini mengajarkan tentang pemeriksaan pre-transfusi (uji cocok serasi), pemeriksaan anti globulin, inkompatibilitas eritrosit, dan *discrepancy* golongan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang alur dan prosedur penerimaan permintaan darah dari Rumah Sakit, pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus, pemeriksaan Uji Silang Serasi (USS), Peran Anti Human Globulin

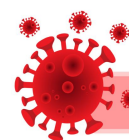


(AHG), Coomb's Test dengan metoda konvensional dan gel test, serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi dan Coomb's Test.

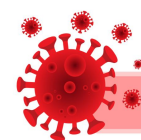
28. Serologi Golongan Darah III
Matakuliah ini mengajarkan tentang skrining antibodi, transfusi tukar, transfusi pada keadaan klinis (misalnya *Autoimmune hemolytic anemia*, *hemolytic diseases of the newborn*, *thalassemia*, *hemofilia*), dan *chimerism*. Merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan keterampilan tentang pemeriksaan diskrepansi golongan darah dan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya
29. Serologi Golongan Darah IV
Matakuliah ini mengajarkan tentang penerapan prinsip prinsip serologi serta pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang metode pemeriksaan lanjutan penanganan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi meliputi Kasus *Autoimmune hemolytic anemia* (AIHA), *hemolytic diseases of the newborn* (HDN), Reaksi Transfusi dan kasus lain, penatalaksanaan rujukan sampel darah kasus serologi golongan darah, pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman, serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.
30. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) I
Matakuliah ini mengajarkan tentang risiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit yang dapat menular lewat transfusi darah virus, bakteri, parasit dan lainnya. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang landasan hukum uji saring IMLTD, IMLTD yang disebabkan oleh virus berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosisnya, serta mempelajari tentang instrumentasi, identifikasi, perawatan, dan kalibrasi peralatan, identifikasi bahan, reagensia, serta validasi reagensia, penanganan dan penyimpanan sampel pendonor untuk uji saring IMLTD.
31. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) II
Mata Kuliah ini mengajarkan tentang risiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit dan prinsip prinsip epidemiologi skrining penyakit, prinsip dasar pemeriksaan uji saring darah dengan metode rapid. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang IMLTD yang disebabkan oleh bakteri, parasit, protozoa, dan prion berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosisnya, serta mempelajari tentang teknik dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode *immunochromatography* (rapid test) dan *Enzyme-Linked Immunosorbent Assay* (ELISA), sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.
32. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) III
Matakuliah ini mengajarkan tentang risiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit dan prinsip prinsip epidemiologi skrining penyakit, prinsip dasar pemeriksaan uji saring darah dengan metode Elisa. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan, teknik, dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode terkini meliputi *Chemiluminescence Assay* (CLIA), *Nucleic Acid Amplification Test* (NAT), Automasi, dan penatalaksanaan hasil uji saring *Initial Reactive* (IR), permasalahan-permasalahan dalam uji saring IMLTD, serta



- pemecahannya, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.
33. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) IV
Matakuliah ini mengajarkan tentang beberapa metode pemeriksaan mutakhir yaitu *Nucleic Acid Testing (NAT)*, *western blot*, serta *pathogen inactivation*.
 34. Seleksi Donor
Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan transfusi darah, terutama dalam persiapan penyiapan darah saat kegiatan seleksi donor.
 35. Pengambilan Darah
Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan penyiapan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang penyiapan darah yang meliputi landasan hukum, kategori donor *Whole Blood*, macam-macam *anticoagulant* dan *additive solutions*, peralatan dan bahan, prinsip, standar, teknik, alur dan prosedur penyiapan darah konvensional dan apheresis, pemeriksaan pasca donasi dan pelabelan, perawatan pendonor pasca donasi, reaksi donor dan cara menanganinya, umpan balik pendonor, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil penyiapan darah
 36. Komponen Darah
Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan proses pembuatan macam-macam komponen darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan pengolahan komponen darah yang meliputi landasan hukum pengolahan darah, pengetahuan tentang sistem kantong darah, jenis-jenis komponen darah berdasarkan isi dan fungsi, membahas prinsip, standar dan metode pengolahan, penyimpanan dan transportasi darah, alat dan bahan pengolahan darah, alur dan prosedur pembuatan *Packed Red Cells (PRC)*, *Washed Erythrocyte (WE)*, *Liquid Plasma (LP)*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)* untuk fraksionasi, Kriopresipitat, *Thrombocyte Concentrate (TC)*, *Buffy Coats (BC)*, produk iradiasi, komponen leucodepleted, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pengolahan komponen darah. Membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan donor Apheresis.
 37. BHD
Mata kuliah ini mengajarkan kepada peserta didik tentang pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD), pertolongan pertama pada kecelakaan dan gawat darurat terutama agar peserta didik dapat memberikan pertolongan pertama pada donor yang mengalami berbagai reaksi akibat pengambilan darah.
 38. Etika Profesi
Mata Kuliah ini membahas tentang cara belajar, berpikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Mengajarkan tentang etika, sikap perilaku Paramedis Teknologi Bank Darah dalam menjalankan tugasnya di bidang transfusi, perilaku terhadap masyarakat, teman seprofesi dan tenaga kesehatan lainnya. Merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang profesi Teknisi Pelayanan Darah, etika profesi Teknisi Pelayanan Darah terhadap lingkungannya dalam menjalankan tugas pelayanan darah, kode etik profesi, pengenalan organisasi profesi, uji kompetensi dan mekanismenya, Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan dan mekanisme pengurusannya, Surat Ijin Praktik Teknisi Pelayanan Darah dan mekanisme pengurusannya.



39. Hukum Kesehatan
Mata Kuliah ini Membahas Undang-Undang tentang Kesehatan, Peraturan Perundang-undangan, aspek hukum bidang transfusi darah, kode etik transfusi darah. mempelajari peraturan perundang-undangan tentang kesehatan, tenaga kesehatan, serta aspek hukum di bidang pelayanan darah.
40. Jejaring Pelayanan Darah
Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian dan sejarah kepalangmerahan, tugas, fungsi dan program organisasi Palang Merah Indonesia (PMI), Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD) dengan peraturan-peraturan terkait dari Pemerintah dan PMI.
41. Komputer Dasar
Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar pengoperasian Microsoft Office yang terdiri dari Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Power Point yang bertujuan membantu mahasiswa dalam penulisan laporan, tugas kuliah dan Karya Tulis Ilmiah.
42. Komputer Terapan
Mata Kuliah ini membahas tentang terapan pengoperasian Microsoft Office yang bertujuan membantu mahasiswa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan petunjuk penggunaan aplikasi Mendeley, serta pengolahan data sederhana di Microsoft Excel.
43. Metodologi Penelitian
Mata Kuliah ini membahas tentang dasar-dasar berpikir ilmiah dan beragam metode penelitian ilmiah dalam rangka tahapan penelitian yang berkaitan dengan transfusi darah.
44. Manajemen Mutu Dasar
Matakuliah ini menguraikan tentang program manajemen mutu Upaya Kesehatan Transfusi Darah dari aspek kebijakan, peraturan, struktur organisasi, administrasi dan aspek teknis untuk kegiatan pengerahan donor darah, seleksi donor darah, pengambilan, pengolahan, pengamanan, penyimpanan dan distribusi darah untuk transfusi, pencatatan dan pelaporan.
45. Manajemen Mutu Lanjut
Mata Kuliah ini membahas tentang produk darah terutama dari aspek *Quality Control* (QC). Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang konsep dasar mutu dan penjaminan mutu dalam pelayanan darah, *Total Quality Management* (TQM), dan *Good Manufacturing Practices* (GMP) atau Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) untuk produk darah, standar pelayanan transfusi darah, Standar Prosedur Operasional di Unit Pelayanan Darah, *Good Laboratory Practices* (GLP), sistem sterilitas, kontrol kualitas produk darah, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan sistem mutu pelayanan darah.
46. Instrumentasi
Mata Kuliah ini mengajarkan tentang cara kerja, prinsip kerja dan penggunaan alat- alat Teknologi Bank Darah.
47. Kewirausahaan dan Kemitraan
Mata Kuliah ini membahas tentang manajemen produksi, manajemen SDM, manajemen investasi, manajemen keuangan dan lain-lain yang terkait dengan kewirausahaan dan kemitraan.



48. Fitoterapi Darah

Fitoterapi darah adalah pengobatan dan pencegahan penyakit pada pendonor darah menggunakan tumbuhan obat dan pengetahuan jenis tanaman yang harus dikonsumsi untuk mengatasi atau mencegah gagal donor darah. Pada mata kuliah ini mahasiswa dapat mengetahui jenis tanaman, klasifikasi dan kandungan tanaman yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin, tanaman pencegah dan mengobati penyakit hepatitis, demam berdarah, malaria, asam urat, asma, diabetes dan tanaman immunomodulator pencegah penyakit infeksi lewat darah.

49. Fenotyping Golongan Darah

Mata kuliah ini menjelaskan tentang sejarah penemuan golongan darah, pewarisan dan genetika, variasi antigen antibodi dan sistem golongan darah, perkembangan pemeriksaan imunohematologi, skrining antibodi dan identifikasi antibodi, Genotyping golongan darah dan Fenotyping golongan darah serta gambaran genotip golongan darah di Indonesia/Asia serta makna klinisnya.

50. Fisiologi Donor Darah

Mata kuliah ini menjelaskan tentang fisiologi tubuh sebelum donor dan setelah donor. Dikorelasikan dengan fisiologi tubuh meliputi persiapan nutrisi terhadap kondisi fisiologis sebelum dan setelah donor, hidrasi terhadap kondisi fisiologis sebelum dan setelah donor, olahraga dan istirahat terhadap kondisi fisiologis sebelum dan setelah donor.

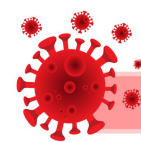
51. Bioinformatika

Mata kuliah bioinformatika ialah cabang komputasi dari biologi molekuler yang mempelajari penerapan teknik komputasi untuk mengelola dan menganalisis informasi hayati. Bidang ini mencakup penerapan metode-metode matematika, statistika, dan informatika untuk memecahkan masalah-masalah biologi, terutama yang terkait dengan penggunaan sekuens DNA dan asam amino.

52. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Matakuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah yang meliputi pengambilan darah, pengolahan komponen darah, uji saring IMLTD, pemeriksaan serologi golongan darah, distribusi darah dan pencatatan dan pelaporan pengalaman belajar mengajar diberikan dalam bentuk komprehensif sebagai tugas akhir agar memperoleh pengalaman kerja lapangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) Penyediaan Darah: Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi Rekrutmen Pendonor, Seleksi Donor, Pengambilan Darah & Pengolahan komponen darah. **Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pengamanan Darah:** Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi Serologi Golongan Darah (Immunohematologi), Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Immunologi & Virologi), dan Manajemen Mutu Pelayanan Darah. **Praktek Kerja Lapangan (PKL) Distribusi & Transportasi:** Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi distribusi dan Transportasi darah, rantai dingin darah dan penerapan SIM Pelayanan Darah.



53. Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Mata Kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang pelayanan darah yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium dan di lapangan.

A. Beban dan Masa Studi

1. Beban belajar

Beban belajar Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah berjumlah 112 SKS.

2. Masa belajar

Batas waktu belajar adalah waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma yaitu Batas waktu penyelesaian studi berdasar Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 adalah lima (5) tahun akademik.

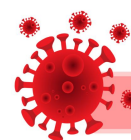
- a. Program Studi Diploma III Reguler = 6 – 10 semester
- b. Program Studi Diploma III Kelas Alih Jenjang (KAJ) = 4 - 8 semester
- c. Program Studi Diploma III Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) = 2 - 4 semester.

B. Bahan Kajian dan Metode Pembelajaran

Pada dasarnya untuk mewujudkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan terdiri atas metode yang mengarah pada aspek knowledge, attitude dan psikomotor yaitu metode pembelajaran Ceramah / klasikal, Diskusi dan Tanya jawab di kelas, demonstrasi, simulasi, SCL (*Student Learning Center*), seminar klinik, tutorial/praktika laboratorium.

C. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang membantu memudahkan proses belajar untuk mencapai target kompetensi sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diamanatkan dalam kurikulum. Dalam prodi Teknologi Bank Darah Fasilitas Pembelajaran meliputi atas Ketersediaan Dana / pembiayaan pendidikan, ketersediaan Laboratorium Dasar (Hematologi, Serologi, IMLTD, AFTAP, Komponen Darah), dan adanya Kerja sama dengan UTD / UDD PMI, UTD RS, BDRS baik dalam orientasi instrumens dan praktek klinik.



D. Sarana Pembelajaran

Standart Prasarana pembelajaran mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi minimal terdiri atas :

- 1) Lahan
- 2) Ruang kelas
- 3) Perpustakaan
- 4) Laboratorium
- 5) Tempat olah raga
- 6) Ruang berkesenian
- 7) Ruang unit kegiatan mahasiswa
- 8) Ruang pimpinan Perguruan Tinggi
- 9) Ruang Dosen
- 10) Ruang Tata Usaha

Berdasar standar minimal tersebut, maka penyelenggaraan Prodi Teknologi Bank Darah harus memenuhi sarana pembelajaran meliputi atas :

a) Ruang kuliah

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan akademik yang sangat penting guna menghantarkan mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bidang Teknologi Bank Darah. Guna mendukung situasi belajar mengajar yang kondusif, ruang kuliah prodi DIII Teknologi Bank Darah dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang memadai berupa AC, LCD, White Board, media audio visual, wireless dan laptop.

b) Laboratorium

Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana mahasiswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan secara langsung dan dapat membuktikan sesuatu yang dipelajari. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan penunjang yang memadai sesuai spesifikasi laboratorium tersebut. Oleh karena itu prodi D III Teknologi Bank Darah menggunakan laboratorium guna mencapai kompetensi tertentu dalam bidang pelayanan darah.

c) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu komponen yang turut menentukan tercapainya *learning outcome* yang telah ditetapkan oleh Prodi DIII Teknologi Bank Darah. Perpustakaan yang baik harus benar-benar berfungsi sebagai sarana penunjang



dalam kegiatan proses belajar mengajar bagi mahasiswa. Perpustakaan yang baik tentunya dapat meningkatkan rasa kecintaan mahasiswa terhadap membaca, memperkaya pengalaman belajar serta dapat menanamkan kebiasaan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Dalam memperoleh layanan perpustakaan, Prodi DIII Teknologi Bank Darah memanfaatkan pelayanan perpustakaan yang dikelola secara profesional. Buku sumber di perpustakaan dalam bentuk buku referensi, jurnal ilmiah, modul praktikum, diktat bahan ajar dan *electronic book / E- Book*.

d) Wahana praktek,

Praktek Klinik merupakan serangkaian kegiatan praktek mahasiswa pada tatanan nyata. Pada kegiatan praktek diharapkan mahasiswa akan dapat mengaplikasikan secara langsung konsep dan *skill procedure* yang dipelajari. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat memperoleh gambaran secara nyata permasalahan di lapangan berdasar fakta / bukti yang ada (*evidence based*) guna mencapai kompetensi ranah sikap (*attitude*), ketrampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*) dalam bidang pelayanan darah. Lahan praktek yang digunakan bagi mahasiswa prodi DIII teknologi darah adalah UTD RS, UTD PMI dan Bank Darah Rumah Sakit.

E. Lahan Praktek

Tempat praktek laboratorium dan klinik yang digunakan harus memenuhi standar minimal SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Untuk Praktek Laboratorium dasar minimal terdiri atas :

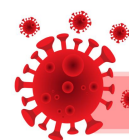
- 1) Laboratorium Hematologi Dasar
- 2) Laboratorium Serologi Golongan Darah
- 3) Laboratorium IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah)
- 4) Laboratorium AFTAP / Pengambilan darah.
- 5) Laboratorium Komponen Darah.

Sedangkan untuk laboratorium penunjang adalah :

- a) Laboratorium Mikrobiologi
- b) Laboratorium P3K
- c) Laboratorium IT / SIM DONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah).

Mahasiswa dalam mencapai kompetensi klinik akan menjalani praktek di tempat-tempat yang dapat memenuhi target capaian pembelajaran adalah :

- 1) UTD PMI (Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia).
- 2) UTD RS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit).



- 3) Bank Darah Rumah Sakit (BDRS).
- 4) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain.

F. Proses Pembelajaran

Bentuk pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah antara lain adalah kuliah, seminar, praktikum, Tugas Akhir dan praktik lapangan. Strategi pembelajaran yang akan dibahas pada bab ini meliputi metode pembelajaran dan media pembelajaran

1. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran yang digunakan pada Program Studi D3 Teknologi Bank Darah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode pembelajaran dengan ceramah (*lecture*) adalah metode yang dilaksanakan dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah mahasiswa. Metode ini dilaksanakan dengan dosen memberikan penjelasan langsung pada mahasiswa di kelas. Metode ini merupakan metode paling ekonomis. Dosen dapat melengkapi mahasiswa dengan *hand out* maupun tampilan materi yang telah dipersiapkan oleh dosen. Beberapa keuntungan yang ditawarkan metode ceramah antara lain dosen lebih menguasai kelas, pokok bahasan bisa cukup luas, dan dapat diikuti oleh mahasiswa dalam jumlah besar. Metode ceramah selain mempunyai keunggulan, juga mempunyai kelemahan antara lain bahwa mahasiswa cenderung pasif, kegiatan belajar menjadi bersifat verbal, dan akan menimbulkan kejenuhan mahasiswa jika dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama.

b. Diskusi

Diskusi dilakukan antar mahasiswa dengan didampingi dosen sebagai fasilitator diskusi. Diskusi dapat berupa pembelajaran *small group discussion* dengan membagi mahasiswa pada kelompok kecil yang akan menyusun makalah dan mempresentasikan topik tertentu di depan kelas, sedangkan mahasiswa dari kelompok lain memberi tanggapan, pertanyaan, maupun masukan. Dosen sebagai fasilitator bertugas untuk mengklarifikasi materi dan memfasilitasi mahasiswa sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan dan berani menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang interaktif. Metode ini bertujuan mendorong mahasiswa berpikir



kritis, mengekspresikan pendapat, dan mengambil alternatif jawaban. Kelemahan metode ini adalah tidak bisa dilaksanakan dalam kelompok yang besar, dan cenderung dikuasai oleh mahasiswa yang suka berbicara.

c. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pembelajaran dengan menunjukkan suatu proses tertentu yang sedang dipelajari kepada mahasiswa disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi dilaksanakan di ruang kuliah maupun di laboratorium. Setelah mendapatkan materi dari dosen maka tiap mahasiswa harus melakukan redemonstrasi yang telah ditunjukkan pada dosen.

d. Studi Kasus

Peserta dengan menggunakan kasus (masalah) yang nyata sebagai masukan utama melakukan proses analisis kasus untuk memecahkan masalah atau mengambil keputusan melalui pencarian secara aktif informasi konsep teoritik dan interaksi dengan peserta lainnya yang berpuncak pada diskusi kelas dengan pengarahan fasilitator.

e. *Self directed learning*

Metode belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut.

f. *Collaborative learning*

Metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Bed Side Teaching

Bed side teaching adalah suatu metode pembelajaran klinis yang melibatkan klien, mahasiswa, dan pembimbing klinis yang dilakukan dalam konteks klinis, metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman klinis pada konteks yang nyata (*real setting*) dan mahasiswa dapat belajar dari pengalaman tersebut dan dari umpan balik dari pembimbing klinik dan klien.

h. Tutorial

Metode tutorial adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran melalui proses bimbingan oleh dosen kepada mahasiswa secara perorangan maupun kelompok kecil. Dosen memberikan bimbingan secara spesifik ke mahasiswa dan mahasiswa dapat belajar dengan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Mahasiswa mempelajari modul yang diberikan dan bahan ajar tambahan. Pada saat mahasiswa menghadapi kesulitan memahami modul, maka dosen memberikan bimbingan menggunakan langkah-langkah yang telah dipersiapkan.

Adapun metode pembelajaran di klinik adalah sebagai berikut :

1. Telaah Text Book, Referensi, jurnal

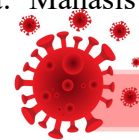
Telaah Text Book, Referensi, jurnal adalah metode pencarian literature dari referensi & jurnal-jurnal ilmiah. Telaah jurnal dilakukan pada saat mahasiswa mendapatkan kasus untuk dicari solusi dan pembahasan secara ilmiah dan berbasis bukti. Mahasiswa akan melakukan analisis dengan uraian PICO (*Problem, Intervention, Comparison, Outcome*).

2. Pembelajaran praktek

Metode praktek merupakan pembelajaran dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktek agar memiliki ketegasan atau ketrampilan yang lebih dari teori yang telah dipelajari. Pembelajaran ini meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh. Kegiatan dilaksanakan di tatanan rumah sakit dan komunitas.

3. Seminar

Seminar adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dalam suatu sidang yang membahas masalah atau hal tertentu dalam rangka mencari jalan memecahkannya atau mencari pedoman pelaksanaannya. Mahasiswa dibina



untuk bersikap dan berfikir secara ilmiah, dan terpupuk kerjasama. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk persidangan untuk membahas masalah atau topik tertentu dengan dipimpin oleh moderator dengan diikuti oleh peserta (*audience*) dan pemakalah (*presenter*).

4. *Preceptorship*

Preceptorship adalah metode pengajaran dan pembelajaran mahasiswa menggunakan seorang Praktisi Klinis sebagai model perannya. Preceptorship disampaikan secara perseorangan dan individual secara formal antara Praktisi Klinis yang berpengalaman (*preceptor*) ke Mahasiswa Praktikan (*perceptee*) bertujuan untuk membantu calon Teknisi Pelayanan Darah untuk menyesuaikan diri dan menjalankan tugas, serta membentuk peran & tanggungjawab menjadi tenaga kesehatan yang professional.

5. *Role Modeling*

Suatu kegiatan pembelajaran di klinik dengan pasien sebagai sumber data yang dipandang sebagai manusia holistik sebagai model yang menjadi fokus dalam pelayanan darah.

G. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Program Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah diselenggarakan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Persyaratan calon, jumlah peserta didik, prosedur penerimaan setiap tahun ajaran baru, diatur oleh suatu keputusan Direktur. Penanggung jawab program adalah Ketua Penerimaan Mahasiswa Baru yang terdiri dari Ketua Program Studi.

2. Lahan Praktek

Lahan praktek yang digunakan hendaknya mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dengan kompetensi yang dimiliki. Oleh karenanya kebutuhan lahan praktek harus disesuaikan dengan kebutuhan pencapaian kompetensi.

3. Masa Studi

Lama studi pendidikan program D-III TBD adalah 3 (tiga) tahun atau 6 (enam) semester maksimal 5 tahun atau 10 (sepuluh) semester

4. Transkrip Nilai

Peserta didik yang telah menyelesaikan studi akan diberikan transkrip akademik dan ijazah pendidikan D-III TBD oleh penyelenggara pendidikan.

Evaluasi kurikulum sebagai standar pengelolaan Program Studi melalui kegiatan evaluasi pelaksanaan kurikulum oleh internal dan eksternal Perguruan Tinggi Vokasi (PTV). Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi kurikulum secara internal dilakukan bersama tim Prodi DIII Teknologi Bank Darah (TBD) yang terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Kepala Laboratorium, Dosen Tetap dan Admin Prodi DIII TBD. Evaluasi kurikulum oleh pihak eksternal melibatkan pimpinan Perguruan Tinggi, Perkumpulan Institusi Pendidikan Teknologi Bank Darah (PIPTBDI), Organisasi Profesi PTPDI, stakeholder/pengguna lulusan, alumni dan masyarakat.

Evaluasi kurikulum dilakukan secara periodik sesuai peraturan baru yang berlaku (SN DIKTI dan KKNI) dengan mengacu pada standar kompetensi Ahli Madya dan VMTS Prodi, disesuaikan dengan perkembangan ilmu di bidang Pelayanan Darah dengan melibatkan stakeholders. Prodi DIII TBD Poltekkes BSI menyelenggarakan evaluasi kurikulum secara periodik setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2015 merupakan awal pembukaan prodi untuk menyesuaikan dari kurikulum DI TBD menjadi DIII TBD; tahun 2018 dilakukan penyesuaian jumlah SKS dan beberapa penamaan mata kuliah menjadi lebih spesifik, misalnya mata kuliah TBD 1 menjadi seleksi Donor, TBD 2 menjadi penyadapan darah, TBD 3 menjadi Komponen Darah, dan TBD 4 menjadi apheresis; tahun 2022 dilakukan penyesuaian dengan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah oleh BPPSDM Kemenkes dan update perkembangan ilmu tentang Pelayanan Darah dengan melaksanakan evaluasi kurikulum dengan pihak internal dan eksternal pada tanggal 5 September 2022.

Sebelum kegiatan evaluasi kurikulum tahun 2022, untuk pelaksanaan PBM telah ditingkatkan dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara terjadwal dan berkelanjutan, adanya umpan balik juga telah ditindaklanjuti untuk kemajuan Prodi. Pada Saat visitasi Akreditasi LAMPT-Kes tahun 2018, sistem evaluasi masih secara manual, namun saat ini sudah terintegrasi dengan Siakad Cloud yang sinkron dengan Edlink dari sevima, baik sistem



KRS, Berita Acara Pembelajaran (BAP) perkuliahan teori dan Praktikum serta Karya Tulis Ilmiah (KTI) beserta nilai, maupun kuesioner kepuasan mahasiswa. Umpan balik perlu ditindaklanjuti untuk perbaikan misalnya sistem penilaian yang lebih adil, awalnya range nilai A, B, C, D dan E sekarang menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E. Kurikulum sudah diperkuat dari aspek praktikum yang berkaitan dengan kompetensi lulusan Prodi dan pada Praktek Kerja Lapangan (PKL) ada penambahan jam pelaksanaan, juga kegiatan orientasi lapangan di UTD PMI terkait Apheresis, NAT, PCR dan MoU SIM UTD. Semua SPO, termasuk proses belajar mengajar (kuliah, praktikum, tugas akhir, dan lain sebagainya) sudah diimplementasikan dan dimonitor oleh LPMI dan terdapat SOP LPMI.

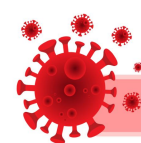
Dalam proses evaluasi kurikulum banyak mendapat masukan baik dari pihak internal maupun eksternal sebagai berikut:

1. Ketua Prodi: Pemaparan kurikulum diawali dengan Pemaparan Visi Misi Prodi D3 TBD Poltekkes BSI. Struktur kurikulum: kurikulum I 2016 (116 sks, teori 47 sks: praktikum 69 sks), kurikulum II 2018 dan dilaksanakan 2019 (114 sks, teori 46 sks: praktikum 68 sks), kurikulum III (yang akan dibentuk sekarang ini di tahun 2022) masa kuliah 6 semester, bobot tugas masih sama dgn 20%, pelaksanaan kuliah untuk kondisi normal 1 kelompok 20 mahasiswa, untuk kondisi pandemi 10 mahasiswa.
2. OP PTPDI: ada paparan tentang CP dan Profil lulusan untuk nanti memberi masukan terkait kurikulum yang berjalan, dikaitkan dengan Visi Misi yang baru. Terkait kurikulum TBD kurikulum tahun 2019, maka kurikulum baru harus disesuaikan. Terkait data mata kuliahnya perlu dimatchkan dengan profilnya, apa yang perlu dicapai sebagai Teknisi Pelayanan Darah, sebagai Penguji Mutu dan sebagai Edukator (3 profil di dalam KURTI TBD 2018). Deskripsi setiap profil, lalu diturunkan lagi kemampuan apa saja yg harus dicapai, lalu tercantum juga untuk mata kuliahnya apa, bahan kajiannya juga agar tidak overlap dengan mata kuliah lainnya. Profilnya apa dulu, baru apa yang akan dibutuhkan adalah mata kuliah pendukungnya. Jika sesuai Visi dan Misinya, ada kata kunci Pengelolaan Darah. Jumlah SKS sudah cukup untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Muatan lokal? Standar kompetensi digunakan dalam penyusunan kurikulum baru. Banyak mata kuliah akan banyak biaya operasional, jadi bisa dipertimbangkan terkait ini. Koreksi kembali untuk jumlah sksnya, disesuaikan dgn KKNi dan KURTI.
 - a. Perwakilan dari UTS RS: Saran Dr. dr. Teguh Triyono, M.Kes., Sp.PK (K) perlu ada extended phenotyping dalam pembelajaran Imunohematologi meliputi antigen C, E, K khususnya untuk di Indonesia.
3. Perwakilan UTD PMI: memberi masukan terkait komunikasi, etika profesi, dan lain-lain. Lebih ditekankan saat menghadapi pendonor karena itu yang utama. Jadi kemampuan



berbahasa Indonesia yang baik dalam kegiatan pelayanan karena bertemu langsung dengan pendonor. Ari Setiawan (alumni D III TBD Poltekkes BSI) saat terjun di PKL, individu satu dengan yang lain perlu mengaktualisasikan kemampuan saat bekerja, kalau dari kurikulum yang dipaparkan itu sudah memenuhi untuk membekali pengetahuan dan ketrampilan. Mahasiswa juga perlu pengenalan alat-alat laboratorium yang baik, terutama alat baru. Juga perlu ada validasi, kalibrasi, dll. Dalam perkuliahan perlu ada informasi terkait STR, Perundang-undangan, Peraturan baru terkait Transfusi Darah. Makul KIE dan psikologi bisa ditambah SKSnya, untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi para pendonor, pasien dan keluarga pasien, bersiap menghadapi komplain, dll. Penguji mutu darah ini di lapangan sangat penting. Perilisan produk darah ini ada sendiri. Penyusunan SOP melibatkan tim. Kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya di percakapan dan surat menyurat, juga instruksi penggunaan alat (*directions*). Kadang hanya memahami instruksi umumnya, sehingga perlu ditingkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa/alumni. Rahmat Santoso (alumni D III TBD Poltekkes BSI) Terkait plebotomi, butuh kondisi psikologis yang bagus untuk di lapangan agar lebih siap, terutama dalam kondisi emergency. untuk nama mata kuliah apakah sudah baku? Sebagai fasilitator tidak mengetahui terkait P3K, tapi K3. Masih dimungkinkan ada penyesuaian nama makul? BLS (Basic Life Support) bisa dibuat istilah BHD (Bantuan Hidup Dasar). BLS itu hanya sebagian dari P3K. Nanti disesuaikan kembali.

4. Perwakilan alumni: Aftap diberikan praktikumnya di awal, lalu PKLnya di akhir semester. Saran sebelum PKL, perlu tes /ujian secara teknis dulu dan dipastikan siap, jika memang siap bisa berangkat dulu. Saat membimbing teman-teman yang PKL hanya tertentu saja, karyawan PMI yang lain hanya monitor. Hubungan dengan sesama manusia perlu dibekali dengan makul psikologi (perlu ada praktikum psikologi).
5. Perwakilan mahasiswa: Terkait PKL, ada kebingungan di awal dan perlu menerapkan etika profesi serta komunikasi efektif. IMLTD lebih ditekankan untuk pengenalan dan penggunaan alat baru sebelum PKL. Komponen darah utk Triple dan Quadriple blm diajarkan (kena efek pandemic Covid-19).
6. Dosen D3 TBD:
 - b. Teori psikologi sangat dibutuhkan, jika 1 sks tidak cukup, jadi ada beban dalam hal ini. Makul psikologi bisa sebagai hiburan dari satu sisi. Jadi 1 sks tidak mencukupi untuk 1 sesi diskusi dan tanya jawab. Kewirausahaan ada 2 sks, bisa dikurangi menjadi 1 sks agar Etika Profesi dan Psikologi masing-masing 2 sks (naik dari 1 sks). Secara konten handal dan profesional juga. Tugas kita utk mencetak nakes yang IP bagus dan berani bersikap jujur.



- c. Mata kuliah psikologi disesuaikan dengan KURTI untuk sks makul Psikologi dan Etika Profesi. Untuk PAK (Pendidikan Anti Korupsi) bisa masuk ke Kewarganegaraan, bukan ke makul Etika Profesi. Bisa diusulkan untuk mata kuliah umum. Makul Etika Profesi dan Hukum Kesehatan ada 2 sks. Ada standar KKNI, standar Profesi sbg acuan dalam menyusun kurikulum.
 - d. Jumlah SKS siap disesuaikan, terkait pengenalan alat baru juga sudah dilakukan. Diperlukan laboratorium baru yaitu Laboratorium Manajemen Mutu (QC). Pak Estiyo Sumoko: Kemampuan mahasiswa menurun tahun ini berdasar laporan dari beberapa lahan PKL, kemungkinan karena efek pandemi yang terjadi. Alat yg ada slide gel test, RC, dll. Alat-alat IMLTD di PKL memang tidak semua ada di kampus Poltekkes BSI. Etika profesi agar fokus ke kompetensi Prodi.
 - e. Mata kuliah manajemen mutu apakah sudah perlu praktikum? Saat ini masih teori. Dari Kurtinya apa sudah membutuhkan praktikum? OP PTPDI memberi respon bahwa ada 2 makul Manajemen Mutu (Dasar dan Lanjut, masing-masing 2 sks) karena terkait 3 profil lulusan sesuai Kurti (Teknisi Pelayanan darah, Penguji Mutu dan Edukator).
 - f. Mata kuliah Manajemen Pelayanan Darah di Kurti, di institusi BSI ada makul Administrasi dan Manajemen Pelayanan Darah dan makul Manajemen Operasional.
 - g. Mata kuliah kolaborasi TBD-Farmasi lebih ke rekrutmen donor, misalnya calon pendonor saat dicek ternyata ada anemia, hipertensi, dll misalnya maka bisa ditentukan obat atau suplemen apa yang cocok. dr.Errisa: untuk mata kuliah kolaborasi TBD-RMIK bisa terkait dengan sistem pencatatan (SIM), pengisian Informed Consent terkait patient safety yang tercatat di Rekam Medis sesuai Standar Akreditasi Nasional.
7. Ketua RW 07: Poltekkes BSI di Purwanggan memberi dampak positif bagi warga sekitar. Kegiatan donor darah dari kampus nanti bisa disosialisasikan, insya Allah banyak warga yang akan berpartisipasi. Dosen-dosen D III TBD juga memberikan saran sebagai berikut:
- Berdasarkan saran dan masukan saat evaluasi kurikulum ini, sudah disesuaikan bagi kurikulum baru di tahun 2022. Ada beberapa nama mata kuliah baru dan mata kuliah pilihan juga untuk lebih aplikatif dan salah satu upaya dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), seperti mata kuliah Fitoterapi Darah, Fenotyping Golongan Darah, Fisiologi Donor Darah dan Bioinformatika dengan kolaborasi pengajar dari Program Studi lainnya di Poltekkes BSI yaitu Prodi Farmasi dan Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK). Juga telah diupayakan penambahan laboratorium baru yaitu Laboratorium Manajemen Mutu (QC) di Program Studi D III Teknologi Bank Darah Poltekkes Bhakti Setya Indonesia.



PENUTUP

7

Kurikulum adalah bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan dimana kualitas suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pendidik adalah salah satu mediator penting untuk mengatur dan mengembangkan potensi mahasiswa di institusi pendidikan untuk lebih aktif dan kreatif dalam menumbuhkan bakat dan minat peserta didik dalam perkembangan kurikulum. Harapan penyelenggara pendidikan adalah agar peserta didik mampu menjadi warga negara yang produktif dan ikut berpartisipasi dalam perkembangan serta kemajuan negara, khususnya didalam dunia pendidikan, karena generasi muda adalah aset bangsa yang tak ternilai. Namun, pada prosesnya juga dibutuhkan kerjasama dalam penerapan pola kurikulum yang juga tak terlepas dari manajemen pendidikan itu sendiri untuk memperoleh hasil yang optimal.

Kurikulum Program DIII TBD berorientasi pada kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga pelaksanaan kurikulum ini diperlukan penjabaran lebih lanjut, dengan demikian kompetensi lulusan yang akan dicapai oleh lulusan sesuai dengan yang diharapkan.

Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan pedoman yang memberikan arahan tentang implementasi kurikulum khususnya tentang penjabaran tiap mata ajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Akhirnya keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelola, pendidik dan peserta didiknya sendiri.

